



KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN TULUNGAGUNG

# RENCANA STRATEGIS

## TAHUN 2020 - 2024



Jl. Pahlawan Gg. III No. 2 Kedungwaru

Telp. 0355 – 321907 Fax. 0355 – 327284 Email : kabtulungagung@kemenag.go.id

TULUNGAGUNG 66225



KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG  
NOMOR : 141 TAHUN 2020  
TENTANG RENCANA STRATEGIS KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2020 – 2024  
DENGAN RAHMAD TUHAN YANG MAHA ESA  
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG

- Menimbang : Bahwa sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung tentang Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4286);  
2. Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5);  
3. Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan dan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405);  
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96);  
6. Peraturan Pemerintah RI Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152);  
7. Peraturan Presiden RI nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP;  
8. Peraturan Presiden RI Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);  
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian

- Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 117);
10. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Nomor 680 Tanggal 30 Juni 2020);
  11. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA TENTANG RENCANA STRATEGIS KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN 2020-2024.
- KESATU : Menetapkan Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabuapten Tulungagung Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU disusun sebagai pedoman untuk :
1. Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja di lingkungan Kantor Kementeraian Agama Kabupaten Tulungagung;
  2. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Tulungagung  
Pada tanggal, 21 September 2020





## KATA PENGANTAR

Segala puji hanyalah milik Allah SWT. Karena hanya dengan karunia dan ridhanya, dokumen rencana strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2020- 2024 dapat diselesaikan. Dokumen ini disusun sebagai pedoman dalam pencapaian target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dalam rangka mewujudkan Output Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung .

Renstra ini menjadi salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung , dan dapat digunakan juga oleh pimpinan sebagai bahan masukan dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban oleh para pengemban tugas di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung . Renstra juga sebagai alat monitoring dan evaluasi terhadap pencapaian-pencapaian yang akan dilaksanakan selama kurun waktu 2020-2024.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, kami menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen ini bermanfaat bagi kita semua.

Tulungagung, September 2020

Pt. Kepala Kantor





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL		
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN TULUNGAGUNG		
KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
DAFTAR GAMBAR		iv
DAFTAR TABEL		v
DAFTAR SINGKATAN		vi
BAB I – PENDAHULUAN		1
1. 1	Kondisi Umum	1
1. 1. 1	Peningkatan Kualitas Kehidupan Umat Beragama	3
1. 1. 2	Peningkatan Harmoni Sosial dan Kerukunan Antar Umat Beragama	4
1. 1. 2. 1	Peningkatan Pemahaman Moderasi Beragama Berwawasan Moderat dan Multikultural serta Pembinaan Aliran Keagamaan	5
1. 1. 3	Peningkatan Kualitas Pelayanan Keagamaan	8
1. 1. 3. 1	Rumah Ibadah yang Memenuhi Standar	9
1. 1. 3. 2	Penyuluh Agama yang Kompeten	10
1. 1. 3. 3	Kantor Urusan Agama (KUA) yang Memenuhi Standar	12
1. 1. 3. 4	Penghulu yang Kompeten	15
1. 1. 3. 5	Kepuasan Layanan Jamaah Haji Dalam Negeri Tingkat Kabupaten Tulungagung	17
1. 1. 4	Peningkatan Akses Layanan Pendidikan	18
1. 1. 5	Peningkatan Mutu Pendidikan Pendidikan Agama dan Keagamaan	20
1. 1. 6	Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Melalui Program Pembangunan Zona Integritas WBK WBBM	24
1. 2	Potensi dan Permasalahan	28
1. 2. 1	Peningkatan Kualitas Kehidupan Umat Beragama	28
1. 2. 2	Peningkatan Harmoni Sosial dan Kerukunan Antar Umat Beragama	28
1. 2. 3	Peningkatan Kualitas Pelayanan Keagamaan	29
1. 2. 4	Peningkatan Akses Layanan Pendidikan	30
BAB II - TUJUAN DAN SASARAN		32
2. 1	Tujuan	32
2. 2	Sasaran Kegiatan	32
2. 3	Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	47



BAB III – TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN		57
3. 1	Target Kinerja	57
3. 2	Kerangka Pendanaan	71
PENUTUP		73



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Dokumentasi Pembinaan Kerukunan Keagamaan	6
Gambar 1.2	Dokumentasi Gerak Jalan Kerukunan Beragama	7
Gambar 1.3	Dokumentasi Dialog Kerukunan Umat Beragama	8
Gambar 1.4	Prestasi Kontingan Musabaqoh Tilawatil Qur'an Kab. Tulunggaung Tingkat Propinsi Tahun 2019	12
Gambar 1.5	Layanan Haji dan Umroh Terpadu	17
Gambar 1.6	Pelayanan Terpadu Satu Pintu ( PTSP)	27



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Potret Data Penduduk Berdasarkan Agama sampai dengan Tahun 2019	4
Tabel 1.2	Potret Data Rumah Ibadah Tahun 2019	9
Tabel 1.3	Jumlah Penyuluh Agama yang Memenuhi Kompetensi	11
Tabel 1.4	Perbandingan Jumlah Penyuluh Agama dengan Jumlah Penduduk	11
Tabel 1.5	Prestasi KUA	14
Tabel 1.6	Data Tanah dan Bangunan KUA	15
Tabel 1.7	Jumlah Penghulu yang Memenuhi Kompetensi	16
Tabel 1.8	Jumlah Lembaga Pendidikan Berciri Khas Agama dan Lembaga Pendidikan Keagamaan Kemenag Kabupaten Tulungagung	19
Tabel 1.9	Data Nilai Rata-Rata Hasil UN	20
Tabel 1.10	Daftar prestasi siswa madrasah tahun 2018	20
Tabel 1.11	Daftar Prestasi Siswa/Guru Madrasah Tingkat Nasional/Internasional Tahun 2019	22
Tabel 1.12	Nilai Rata-Rata USBN Pendidikan Agama Islam Tahun 2016 s.d. 2019	23
Tabel 1.13	Daftar Prestasi Pentas PAI tingkat Propinsi	23
Tabel 2.1	Sasaran Srategis dan Sasaran Program (SS1)	33
Tabel 2.2	Sasaran Srategis dan Sasaran Program (SS2)	34
Tabel 2.3	Sasaran Srategis dan Sasaran Program (SS3)	36
Tabel 2.4	Sasaran Srategis dan Sasaran Program (SS4)	37
Tabel 2.5	Sasaran Srategis dan Sasaran Program (SS5)	39
Tabel 2.6	Sasaran Srategis dan Sasaran Program (SS6)	39
Tabel 2.7	Sasaran Srategis dan Sasaran Program (SS7)	41
Tabel 2.8	Sasaran Srategis dan Sasaran Program (SS8)	42
Tabel 2.9	Sasaran Srategis dan Sasaran Program (SS9)	43
Tabel 2.10	Sasaran Srategis dan Sasaran Program (SS10)	44
Tabel 2.11	Sasaran Srategis dan Sasaran Program (SS11)	45
Tabel 2.12	Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja	48
Tabel 3.1	Target Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Sampai dengan Tahun 2024	60
Tabel 3.2	Indikasi Kebutuhan Pendanaan	72



## DAFTAR SINGKATAN

APK	Angka Partisipasi Kasar
APM	Angka Partisipasi Murni
AYIC	ASEAN Youth Interfaith Camp
Balitbang pengembangan	Badan Penelitian dan
BOP	Bantuan Operasional Pendidikan
BOS	Bantuan Operasional Sekolah
BPS	Badan Pusat Statistik
BSM	Beasiswa Siswa Miskin
Diklat	Pendidikan dan Pelatihan
Dirjen	Direktur Jenderal
DLAB	Dialog Lintas Agama dan Budaya
Dumas	Pengaduan Masyarakat
FGD	Focus Group Discussion
FKUB	Forum Kerukunan Umat Beragama
HKBP	Huria Kristen Batak Protestan
IIID	Indonesia-India Interfaith Dialogue
IKU	Indikator Kinerja Utama
IPTEK	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
IRC	Inter Religion Council
Kanwil	Kantor Wilayah
KBM	Kegiatan Belajar Mengajar
KDA 2019	Kementerian Agama dalam Angka 2019
Kepmen	Keputusan Menteri
KSM	Kompetisi Sains Madrasah
KTI	Karya Tulis Ilmiah
KUA	Kantor Urusan Agama
KUB	Kerukunan Umat Beragama
MA	Madrasah Aliyah
MI	Madrasah Ibtidaiyah
MTs	Madrasah Tsanawiyah
NKRI	Negara Kesatuan Republik Indonesia
NR	Nikah Rujuk
NRG	Nomor Registrasi Guru
OSN	Olimpiade Sains
Nasional	
PAI	Pendidikan Agama Islam
PAN	Pendayagunaan Aparatur Negara
PBSB	Program Beasiswa Santri Berprestasi
Pendis	Pendidikan Islam
PIP	Program Indonesia Pintar
PKUB	Pusat Kerukunan Umat
Beragama	
PNBP	Penerimaan Negara Bukan Pajak
PNS	Pegawai Negeri Sipil
PTN	Perguruan Tinggi Negeri



PTS	Perguruan Tinggi Swasta
PTSP	Pelayanan Terpadu Satu Pintu
RA	Raudhatul Athfal
Renstra	Rencana Strategis
SAPA	Sarapan Bersama Penyuluh Agama
SD	Sekolah Dasar
SDM	Sumber Daya Manusia
SDTK	Sekolah Dasar Teologi Kristen
SK	Surat Keputusan
SMPTK	Sekolah Menengah Pertama Teologi Kristen
SOP	Standar Operasional Prosedur
SPM	Standar Pelayanan Minimal
TK	Taman Kanak-Kanak
UIN	Universitas Islam
Negeri	
UN	Ujian Nasional
USBN	Ujian Sekolah Berstandar Nasional
UUD 1945	Undang-Undang Dasar 1945
ZI	Zona Integritas



## BAB I

### PENDAHULUAN

Dalam BAB I ini, disajikan kondisi umum sekaligus potensi dan permasalahan yang merupakan penggambaran atas hasil evaluasi pencapaian tujuan Pembangunan Bidang Agama dan Pendidikan dalam Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung ( Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung ) periode sebelumnya (2015-2019). Selain capaian-capaian, disadari bahwa dalam upaya mencapai visi dan misi Kanwil Kementerian Agama, terdapat aspirasi masyarakat yang semakin dinamis. Beberapa aspirasi masyarakat tersebut didapatkan dalam serangkaian survei kepuasan masyarakat atas pelayanan yang diberikan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dalam lima tahun terakhir dan berbagai *Focuss Group Discussion* (FGD) yang diselenggarakan pada beberapa kesempatan. Kondisi umum, potensi, dan permasalahan yang dihadapi Kantor Kementerian Agama Kab. Tulungagung pada periode Rencana Strategis sebelumnya dijadikan pertimbangan dalam penyusunan Rencana Strategis Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung periode 2020-2024.

#### 1.1 Kondisi Umum

Kondisi umum dari Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2020-2024 berisi tentang pencapaian-pencapaian Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung pada periode pembangunan sebelumnya, yaitu tahun 2015-2019. Pada Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2015-2019, program-program yang dijalankan bertujuan untuk mendukung visi “Terwujudnya Masyarakat Tulungagung yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, dan Sejahtera Lahir Batin dalam Rangka Mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

Berdasarkan visi tersebut, maka terlihat bahwa pada periode Rencana Strategis Tahun 2015-2019, visi pembangunannya terbagi atas **empat komponen**, yaitu: **taat beragama, rukun, cerdas, dan sejahtera**.

Dalam upaya mencapai visi tersebut, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung telah menyusun 7 (tujuh) misi sebagai pendukung, yaitu :

1. meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama;
2. memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama;





3. menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas;
4. meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan;
5. mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel;
6. meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan;
7. mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya.

Visi dan misi tersebut kemudian dijabarkan dalam 8 (delapan) tujuan sesuai dengan masing-masing sasaran. Berikut indikator realisasi dan pengukuran capaiannya, yaitu:

1. peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama;
2. pengukuhan suasana kerukunan hidup umat beragama yang harmonis;
3. pemenuhan kebutuhan akan pelayanan kehidupan beragama yang berkualitas dan merata;
4. peningkatan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan;
5. peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah;
6. peningkatan kualitas tata kelola pembangunan bidang agama;
7. peningkatan akses pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan; dan
8. peningkatan mutu pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan.

Dalam upaya penyelarasan dan mempertajam tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota/Kabupaten, berdasarkan kebijakan Kanwil Kementerian Agama Propinsi Jawa Timur, delapan tujuan di atas kemudian disederhanakan ke dalam 5 (lima) sasaran, sasaran tersebut adalah :

1. meningkatnya kualitas kehidupan umat beragama;
2. meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama;
3. meningkatnya kualitas pelayanan keagamaan;
4. meningkatnya akses layanan pendidikan;
5. meningkatnya mutu pendidikan agama dan keagamaan.

Adapun capaian dan sasaran selama kurun waktu 2015-2019 berdasarkan indikatornya masing-masing disajikan dalam uraian berikut :





### 1.1.1 Peningkatan Kualitas Kehidupan Umat Beragama

Upaya peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan beragama merupakan agenda penting dan strategis. Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama pada pemeluk agama diukur melalui indikator :1) Meningkatnya jumlah umat beragama yang aktif pada rumah ibadah yang mencakup komponen: (a) Pengetahuan, (b) Sikap, dan (c) Pengamalan/Perilaku; dan 2) Meningkatnya jumlah rumah ibadah yang melaksanakan kegiatan sosial keagamaan. Dua indikator berikut komponennya menjadi penting untuk melihat dinamika ruang publik sehubungan dengan kepedulian sosial, relasi antar manusia, melestarikan lingkungan, etika dan budi pekerti, serta kepatuhan terhadap negara dan pemerintah.

Cara pengukuran dari dua indikator ini didapatkan melalui pengumpulan data yang dilakukan oleh para penyuluh agama di wilayah binaan masing-masing. Sampai dengan akhir tahun 2019, dilihat dari peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama prosentase capaian kinerja sudah sangat baik (di atas 90 %), namun prosentase nilai keaktifan umat beragama pada rumah ibadah masih rendah, yakni masih di angka 49,28%. Sementara presentase rumah ibadah yang melaksanakan kegiatan sosial keagamaan berkisar 55,64%. Presentase yang masih berada pada posisi tengah ini erat kaitannya dengan kurangnya tenaga penyuluh yang dimiliki, sehingga masih banyak masyarakat dan tempat ibadah yang belum tersentuh berkaitan dengan pengukuran indikator dimaksud. Dengan demikian masih menyisakan pekerjaan besar untuk periode berikutnya.

Variasi presentase keaktifan umat dan peran sosial keagamaan rumah ibadah pada masing-masing kelompok pemeluk agama sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:





Tabel 1.1

Potret Data Penduduk Berdasarkan Agama sampai dengan Tahun 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Besuki	38 975	465	12	19	4	-
2. Bandung	49 372	93	12	-	-	-
3. Pakel	55 818	73	13	-	-	-
4. Campurdarat	59 393	195	36	36	-	15
5. Tanggunggunung	26 453	16	8	1	-	-
6. Kalidawir	76 833	96	15	1	4	-
7. Pucanglaban	26 025	36	3	1	2	-
8. Rejotangan	81 699	392	155	1	5	15
9. Ngunut	81 793	2 608	269	7	127	21
10. Sumbergempol	74 438	88	33	1	2	8
11. Boyolangu	84 860	879	124	17	17	3
12. Tulungagung	62 215	3 294	1 401	39	612	9
13. Kedungwaru	91 359	2 124	743	5	123	61
14. Ngantru	58 232	281	99	-	13	-
15. Karangrejo	45 033	88	22	1	5	3
16. Kauman	53 297	599	118	2	4	9
17. Gondang	61 436	195	41	3	8	4
18. Pagerwojo	32 166	138	16	-	-	-
19. Sendang	47 118	798	23	-	1	-
<b>Kabupaten Tulungagung</b>	<b>1 106 515</b>	<b>12 458</b>	<b>3 143</b>	<b>134</b>	<b>927</b>	<b>148</b>

Sumber : Kabupaten Tulungagung Dalam Angka 2020

### 1.1.2 Peningkatan harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama

Kerukunan umat beragama adalah kondisi dimana antar umat beragama dapat saling menerima, saling menghormati keyakinan masing-masing, saling tolong menolong, dan bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, kerukunan beragama berarti kebersamaan antara umat beragama dengan pemerintah dalam rangka suksesnya pembangunan di Kabupaten Tulungagung serta senantiasa menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Sebagai upaya terwujudnya masyarakat Kabupaten Tulungagung yang rukun dalam keberagaman agama ditempuh melalui layanan-layanan strategis dalam bentuk penguatan dialog lintas agama, *knowledge sharing* aktor-aktor kerukunan umat





beragama, dan konsinyering tokoh lintas agama.

Untuk memotret realitas kerukunan umat beragama dalam hubungannya dengan pembangunan kehidupan sosial keagamaan, digunakan indikator pengukuran berupa : (1) indeks kerukunan umat beragama (indeks KUB) dan (2) jumlah penyelesaian konflik antar umat beragama. Indeks kerukunan umat beragama (KUB). Survei kerukunan umat beragama dilakukan Balitbang yang mengukur tingkat kerukunan umat beragama pada level propinsi Jawa Timur. Kabupaten Tulungagung yang mencakup tiga dimensi, yaitu : 1. Toleransi; 2. Kesetaraan; 3. Kerjasama. Sebagai sebuah instrumen, Indeks KUB menggambarkan suatu kondisi hubungan umat beragama yang toleran, setara dalam menjalankan agama, serta bekerjasama dalam membangun masyarakat, bangsa dan negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Tujuannya untuk memberikan informasi dan masukan bagi instansi/lembaga terkait tentang peta indeks kerukunan umat beragama. Selanjutnya, data tersebut dapat menjadi bahan kebijakan dalam rangka membangun iklim kerukunan umat beragama yang lebih kondusif.

Peran serta Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung untuk meningkatkan indek kerukunan umat Beragama ditahun 2015-2019 adalah mensosialisasikan dan membina kerukunan umat beragama berjalan dinamis dengan pendekatan kegiatan-kegiatan yang melibatkan tokoh agama. Hal ini dibuktikan dengan tidak ditemukannya konflik umat beragama pada periode tahun tersebut.

Indikator kedua adalah penyelesaian jumlah konflik antar umat beragama yang terjadi di Kabupaten Tulungagung . Karena tidak ditemukan konflik umat beragama yang berarti, maka bisa disimpulkan bahwa masyarakat Kabupaten Tulungagung kehidupan umat beragamanya sangat harmonis saling menghargai diantara pemeluk agama serta kerukunan antar umat beragama sangat terjaga.

#### **1.1.2.1 Peningkatan Pemahaman Moderasi Beragama Berwawasan Moderat dan Multikultural serta Pembinaan Aliran Keagamaan**

Pembangunan agama, melalui KUB, memiliki peran strategis dalam upaya mendukung terwujudnya masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi terhadap moderasi beragama dan paradigma multikultural dalam memahami serta menghayati makna kemajemukan sosial, sehingga tercipta suasana kehidupan masyarakat yang penuh toleransi, tenggang rasa, harmonis, dan memiliki komitmen yang kuat terhadap agama, bangsa dan negara. Ada empat indikator moderasi, yaitu: komitmen kebangsaan, anti kekerasan, akomodatif terhadap kebudayaan lokal, dan toleransi.





Salah satu argumen penting hadirnya moderasi beragama khususnya di Kab. Tulungagung adalah keharusan dikarenakan masyarakatnya yang sangat plural dan multikultural. Terdiri dari beragam suku, etnis, agama, bahasa, dan budaya. Setiap perbedaan potensial melahirkan gesekan atau konflik, yang dapat menimbulkan ketidakseimbangan bila tidak dikelola dengan baik dan bijaksana. Multikulturalisme dan pluralisme yang tercermin pada bangsa Indonesia diikat dalam prinsip persatuan dan kesatuan bangsa yang dikenal dengan semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”. Multikultural sendiri sedang menjadi isu penting saat ini, utamanya pasca rangkaian konflik etnik dan agama dalam beberapa tahun terakhir. Isu ini tidak hanya berkaitan dengan problem mengelola konflik dan keragaman saja, akan tetapi juga menyangkut pengakuan keberadaan terhadap perbedaan antar umat beragama.

Di Kabupaten Tulungagung isu multikultural telah dikelola dengan baik sehingga dapat meminimalisir perbedaan yang menimbulkan konflik yang memecah kehidupan bermasyarakat. Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung hadir dengan berbagai agenda dalam meningkatkan moderasi beragama dengan kegiatan-kegiatan yang diterima oleh masyarakat. Pada tahun 2015 sampai 2019 kegiatan yang dilakukan adalah:

#### 1. *Pembinaan Kerukunan Umat Beragama*

Kegiatan pembinaan diikuti oleh perwakilan dari Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Ormas Keagamaan, Camat, Lurah, jajaran dari kepolisian, kodim, di wilayah se-Kabupaten Tulungagung . Jumlah peserta sebanyak 30 orang di setiap kegiatan. Pembinaan dilaksanakan setahun 5 kali di tahun 2016 -2018. Adapun narasumber diantaranya Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung , Polresta, Forum Kerukunan Umat Beragama Kabupaten Tulungagung , FKPT, Kesbang Kabupaten Tulungagung .

**Gambar 1.1**  
**Dokumentasi Pembinaan Kerukunan Keagamaan**





Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah diketahuinya kondisi riil kerukunan umat beragama, terjadinya tukar informasi kondisi kerukunan umat beragama diwilayah masing-masing kecamatan di Kabupaten Tulungagung . Selain itu juga agar para Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Ormas Keagamaan, Camat, Polsek dan Kodim mengetahui alur dan prosedur tata cara pendirian tempat ibadah yang benar, sehingga sosialisasi pembangunan tempat ibadah bisa dilakukan oleh antar lembaga/instansi.

## 2. Gerak Jalan Kerukunan Umat Beragama

Untuk menciptakan kerukunan dan kesejahteraan masyarakat melalui tri kerukunan Umat Beragama yakni : Kerukunan Intern Umat Beragama; Kerukunan Antar Umat Beragama serta Kerukunan Antar Umat Beragama dengan Pemerintah. Salah satu cara menciptakan kondisi kerukunan yaitu melalui kegiatan gerak jalan kerukunan. Gerak jalan diikuti oleh Tokoh Umat Beragama, lembaga keagamaan, ASN dilingkungan Kemenag Kabupaten Tulungagung dan masyarakat umum sebanyak ribuan peserta.

**Gambar 1.2**

### **Dokumentasi Gerak Jalan Kerukunan Beragama**





### 3. Dialog Kerukunan Umat Beragama *extern dan Intern*

Kegiatan Dialog diikuti oleh perwakilan dari Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, Ormas Keagamaan, Siswa siswi Madrasah se-Kab Tulungagung . Jumlah peserta sebanyak 30 orang di setiap kegiatan. Adapun narasumber dari Forum Kerukunan Umat Beragama, Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung , Kegiatan sudah terlaksana pada bulan Desember 2017.

**Gambar 1.3**

#### **Dokumentasi Dialog Kerukunan Umat Beragama**



#### **1.1.3 Peningkatan Kualitas Pelayanan Keagamaan**

Tugas menyelenggarakan pelayanan keagamaan adalah amanah pokok Kementerian Agama, tak terkecuali Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung . Sebagai institusi vertical Kantor Kementerian Agama Kab. Tulungagung mempunyai peran yang sangat strategis dalam mendukung keberhasilan institusi di atasnya. Pelaksanaan peningkatan pelayanan keagamaan bagi umat beragama di Kab. Tulungagung diukur dengan indikator berikut, yaitu: 1) Jumlah Sarana Rumah Ibadah yang memenuhi standar; 2) Jumlah Penyuluh Agama yang memenuhi





kompetensi; 3) Jumlah KUA yang memenuhi standar; 4) Jumlah Penghulu yang memenuhi kompetensi; dan 5) Survey Kepuasan Layanan Jamaah Haji Dalam Negeri.

### 1.1.3.1 Rumah Ibadah yang Memenuhi Standar

Rumah ibadah merupakan sarana keagamaan yang penting bagi pemeluk agama di suatu tempat. Selain sebagai simbol “keberadaan” pemeluk agama, rumah ibadah juga sebagai tempat penyiaran agama dan tempat melakukan ibadah, artinya fungsi rumah ibadah di samping sebagai tempat peribadahan diharapkan dapat memberikan dorongan yang kuat dan terarah bagi jemaahnya, agar kehidupan spiritual keberagaman bagi pemeluk agama tersebut menjadi lebih baik. Untuk mendukung fungsi tersebut, keberadaan rumah ibadah yang memenuhi standar kebutuhan dan kenyamanan umat sangat diperlukan. Rumah ibadah yang memberikan keamanan, bersih, sehat dan memiliki prasarana dan sarana perlengkapan ibadah menjadi yang memadai menjadi sangat penting untuk diwujudkan.

**Tabel 1.2**

**Potret Data Rumah Ibadah Tahun 2019**

No	Rumah Ibadah/Tempat Peribadatan	Jumlah
1	Masjid	1.533
2	Mushola	2.318
3	Gereja Katolik	8
4	Gereja Kristen ( Protestan	71
5	Vihara	1
6	Pura	2
7	Klentheng-Konghuchu	1

Sumber : Subbag TU Kemenag Tulungagung

Indikator rumah ibadah yang memenuhi standar adalah: rumah ibadah yang memenuhi kenyamanan umat dalam beribadah meliputi keamanan, kebersihan, kesehatan dan kelengkapan prasarana dan sarana peribadatan. Sampai dengan akhir periode Renstra ini tempat ibadah yang memenuhi standar berjumlah 311 atau 27,89 % dari jumlah tempat ibadah yang ada di Kabupaten Tulungagung , masih perlu banyak perbaikan rumah ibadah yang harus dilakukan di Kabupaten Tulungagung hingga tempat ibadah memenuhi standar pelayanan.





### 1.1.3.2 Penyuluh Agama yang Kompeten

Penyuluh Agama memainkan peranan strategis dalam memperkuat kehidupan beragama warga masyarakat. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung telah memprogramkan peningkatan kuantitas penyuluh agama dengan merekrut tenaga penyuluh agama baik PNS maupun Non-PNS. Dalam meningkatkan kualitas penyuluh agama, mulai tahun 2019 dibangun sistem elektronik kinerja penyuluh agama sebagai instrumen pengukuran kinerja. Peningkatan jumlah penyuluh Non-PNS yang direkrut Kantor Kementerian Agama Kab. Tulungagung berasal dari sebagian pemuka dan ahli agama. Selain itu, peningkatan kualitas dalam pemahaman dan pengamalan nilai-nilai ajaran agama yang berisi nilai-nilai ketuhanan, dilakukan secara baik mandiri maupun berkelompok.

Beberapa kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh penyuluh agama sehingga penyuluh dapat menjadi penyuluh yang kompeten antara lain kompetensi dalam ilmu agama, kompetensi komunikasi, kompetensi sosial serta kompetensi moral. Disamping empat kompetensi tersebut, penyuluh agama dapat dinyatakan kompeten jika mampu menjalankan tiga fungsi utama penyuluh, yaitu fungsi edukatif, fungsi konsultatif dan fungsi advokatif.

Fungsi edukatif menuntut seorang penyuluh untuk menjadi sosok yang memberikan pendidikan bagi masyarakat. Dalam menjalankan fungsi ini, seorang penyuluh hendaknya memiliki dasar ilmu agama dan juga ilmu pengetahuan umum yang memadai serta kemampuan berkomunikasi yang baik.

Fungsi konsultatif menuntut seorang penyuluh agama untuk memberikan dan melayani konsultasi terkait persoalan agama dan kehidupan beragama, maupun persoalan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam menjalankan fungsi ini, selain memiliki bekal pengetahuan yang luas, penyuluh sebagai konsultan tentunya harus menjadi sosok yang dipercaya dan diterima oleh masyarakat binaannya sehingga proses konsultasi berjalan baik dan menghasilkan alternatif solusi permasalahan.

Fungsi advokatif menuntut seorang penyuluh untuk memberikan bimbingan, saran dan nasihat terkait persoalan-persoalan agama, terutama yang berkaitan dengan hukum agama. Dari sejumlah kriteria tersebut, berikut gambaran jumlah penyuluh agama yang kompeten di Kabupaten Tulungagung selama 5 tahun terakhir:





Tabel 1.3

Jumlah Penyuluh Agama yang Memenuhi Kompetensi

No.	Agama	Penyuluh Non PNS	Penyuluh PNS	Penyuluh Seluruhnya
1	Islam	152	8	160
2	Kristen	NA	NA	NA
3	Katolik	NA	1	1
4	Hindu	NA	NA	NA
5	Budha	NA	NA	NA
6	Konghuchu	NA	NA	NA
<b>JUMLAH</b>		152	9	161

Sumber : Sub Bag TU Kab. Tulungagung

Sampai dengan tahun 2019, jumlah penyuluh agama yang tersedia belum sebanding dengan jumlah umat yang dilayani. Ini ditunjukkan pada tabel diatas dimana 1 orang penyuluh agama harus melayani rata- rata sebanyak 9.425 umat beragama, sehingga Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung terus berkolaborasi dengan lembaga keagamaan dan ormas keagamaan, termasuk di dalamnya para tokoh agama dan pemuda lintas agama dalam rangka peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai ajaran agama.

Untuk menanamkan Aqidah dan ajaran agama khususnya baca tulis Al-Qur'an pada generasi muda serta anak-anak, Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung bekerjasama dengan Dinas pendidikan Kabupaten Tulungagung menyelenggarakan madrasah diniyah takmiliyah. Kegiatan tersebut dikoordinir oleh penyuluh agama fungsional PNS dan sebagai pelaksana belajar mengajar adalah penyuluh Non PNS Kabupaten Tulungagung .

Tabel 1.4

Perbandingan Jumlah Penyuluh Agama dengan Jumlah Penduduk

No.	Agama	Penyuluh Non PNS	Penyuluh PNS	Penyuluh Seluruhnya	Jumlah Pemeluk	Rasio Penyuluh Per Penduduk
1	Islam	152	8	160	1.106.515	6.915





2	Kristen	NA	NA	NA	12.458	NA
3	Katolik	NA	1	1	3.143	3.143
4	Hindu	NA	NA	NA	134	NA
5	Budha	NA	NA	NA	927	NA
6	Konghuchu/lainya	NA	NA	NA	148	NA
<b>JUMLAH</b>		298	21	322	3.035.138	9.425

Sumber : Sub Bag TU Kab. Tulungagung

**Gambar 1.4**  
**Prestasi Kontingan Musabaqoh Tilawatil Qur'an Kab. Tulungagung**  
**Tingkat Propinsi Tahun 2019**



Juara I Cabang MHQ 5 Juz MTQ Provinsi Jawa Timur XXVIII tahun 2019

Juara I Tilawah Putra MTQ Provinsi Jawa Timur XXVIII tahun 2019

Juara III MFQ PUTRI MTQ Provinsi Jawa Timur XXVIII tahun 2019

Sumber : Seksi Bimas Islam

### 1.1.3.3 Kantor Urusan Agama (KUA) yang Memenuhi Standar

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah adalah unit pelaksana teknis pada Kementerian Agama, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan secara operasional dibina oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota. KUA Kecamatan berkedudukan di kecamatan dan dipimpin oleh Kepala dengan tugas melaksanakan layanan dan bimbingan masyarakat Islam di wilayah kerjanya.

KUA Kecamatan merupakan ujung tombak layanan publik Kementerian Agama kepada masyarakat. Dalam hal ini, keberadaan KUA yang memenuhi standar pelayanan mutlak diperlukan. Selain diperlukan sarana-prasarana yang





memadai untuk mendukung layanan (PTSP), tidak kalah penting adalah diperlukan sumber daya manusia (SDM) berkualitas yang memiliki tanggungjawab, komitmen, integritas, inovasi dan keteladanan dalam mewujudkan peningkatan layanan kepada masyarakat.

Kantor Kementerian Agama Kab. Tulungagung sudah melakukan berbagai macam aksi kegiatan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas SDM KUA Kecamatan, seperti:

- a. Deklarasi Integritas Layanan KUA;
- b. Penguatan Zona Integritas Kepala KUA;
- c. Penguatan Zona Integritas Penghulu;
- d. Penilaian KUA Percontohan/teladan;
- e. Pembinaan SDM Kepenghulu;
- f. Survey pengendalian gratifikasi layanan nikah;
- g. Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Administrasi layanan nikah;
- h. *Focus Group Discussion (FGD)* dan koordinasi tentang mutu layanan, bimbingan dan pemberdayaan KUA;

Dari kegiatan yang dilakukan oleh seksi Bimas Islam Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung memperoleh hasil yang cukup baik, dengan indikator positif :

- a. Nihil Aduan Masyarakat (Dumas) terhadap mal-administrasi serta penyimpangan layanan KUA Kecamatan;
- b. Standar Operasional Prosedur dan Standar Pelayanan Minimal sudah diterapkan di KUA Kecamatan;
- c. Maklumat Layanan dan Kode Etik Pegawai sudah ditandatangani oleh Kepala KUA dan dipasang pada setiap KUA Kecamatan;
- d. Pakta Integritas sudah ditandatangani oleh Kepala KUA beserta Penghulu dan Staf KUA Kecamatan;
- e. Tidak ditemukan adanya pungutan biaya atas layanan nikah dan layanan administrasi lainnya di dalam kantor KUA;
- f. Administrasi biaya nikah di luar kantor KUA menggunakan Sistem Informasi PNPB on-line dan penyetoran biayanya dilakukan oleh Calon Pengantin pada Bank Pemerintah/Swasta;
- g. Kutipan Akta Nikah (Buku Nikah) langsung diserahkan usai akad nikah;
- h. Hasil survei pengendalian gratifikasi kepada wali nikah/pengantin, diperoleh





informasi bahwa untuk nikah di kantor KUA sudah tidak ada pungutan biaya dan untuk biaya nikah diluar kantor KUA sebesar Rp. 600.000,-, calon pengantin/wali nikah setor langsung di Bank serta tiada biaya tambahan di KUA;

- i. Layanan legalisasi dan duplikat nikah tidak dipungut biaya;

Sebagai salah satu penghargaan terhadap KUA, maka diselenggarakan pemilihan KUA teladan sebagai sarana evaluasi atas kinerja dari tingkat Kota/kabupaten sampai dengan nasional. Hasil Penilaian KUA Teladan Tingkat Propinsi Jawa Timur, KUA Kabupaten Tulungagung dalam kurun waktu 2015-2019 sudah menunjukkan prestasi yang baik, tetapi pembinaan harus tetap dilakukan agar kinerja KUA senantiasa terpelihara dan meningkat, baik secara kelembagaan maupun sumber daya manusia. Hasil dari evaluasi KUA teladan pada Kementerian Agama Kab. Tulungagung dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 1.5**  
**Data Prestasi KUA**

NO.	KUA	LOMBA	PRESTASI
1.	KUA Sumbergepol	KUA Teladan Tingkat Jawa Timur	Juara Harapan III

*Sumber : Seksi Bimas Islam*

Untuk memenuhi standar mutu layanan KUA, Kementerian Agama berupaya memenuhi ketersediaan dan standarisasi gedung dan bangunan. Dengan alokasi dana bersumber dari SBSN standarisasi gedung KUA dilaksanakan dengan syarat telah memiliki tanah atas nama pemerintah RI. C.q Kementerian Agama dengan luas minimal 300 m2. Di Kabupaten Tulungagung pembangunan KUA dilaksanakan pada tahun 2017-2019 dapat dilihat pada tabel berikut:





**Tabel 1.6**  
**Data Tanah dan Bangunan K U A**

No	KUA	Tanah KUA			Bangunan/Gedung KUA				
		Luas M <sup>2</sup>	Status	Sertifikat	Jenis Bangunan	Luas (M <sup>2</sup> )	Status	Tahun SBSN	Kondisi Bangunan
1	Tulungagung	573	Pemda		Tidak Bertingkat	71	Pemda	Bukan SBSN	Rusak Ringan
2	Boyolangu	2470	Wakaf (mutlaq / umum)		Tidak Bertingkat	110	Setjen	Bukan SBSN	Bai k
3	Kedungwaru	2085	Wakaf (mutlaq / umum)		Tidak Bertingkat	136	Setjen	Bukan SBSN	Bai k
4	Ngantru	2500	Wakaf (mutlaq / umum)		Tidak Bertingkat	92	Setjen	Bukan SBSN	Bai k
5	Kauman	2210	Wakaf (mutlaq / umum)		Tidak Bertingkat	145	Setjen	Bukan SBSN	Rusak Ringan
6	Pagerwojo	775	Wakaf (mutlaq / umum)		Tidak Bertingkat	99	Setjen	Bukan SBSN	Rusak Ringan
7	Sendang	684	Kemenag	Sudah Ada	Tidak Bertingkat	286	Bimas Islam	2019	Bai k
8	Karangrejo	750	Kemenag	Sudah Ada	Tidak Bertingkat	90	Setjen	Bukan SBSN	Rusak Ringan
9	Gondang	2880	Wakaf (mutlaq / umum)		Tidak Bertingkat	99	Setjen	Bukan SBSN	Rusak Ringan
10	Sumbergempol	8442	Wakaf (mutlaq / umum)		Tidak Bertingkat	90	Setjen	Bukan SBSN	Bai k
11	Ngunut	1555	Wakaf (mutlaq / umum)		Tidak Bertingkat	110	Setjen	Bukan SBSN	Rusak Ringan
12	Pucanglaban	925	Kemenag	Sudah Ada	Tidak Bertingkat	110	Setjen	Bukan SBSN	Rusak Ringan
13	Rejotangan	3350	Wakaf (mutlaq / umum)		Tidak Bertingkat	110	Setjen	Bukan SBSN	Rusak Ringan
14	Kalidawir	750	Kemenag	Sudah Ada	Tidak Bertingkat	296	Bimas Islam	2019	Bai k
15	Besuki	3590	Wakaf (mutlaq / umum)		Tidak Bertingkat	99	Setjen	Bukan SBSN	Rusak Ringan
16	Campurdarat	3000	Wakaf (mutlaq / umum)		Tidak Bertingkat	99	Setjen	Bukan SBSN	Bai k
17	Bandung	2405	Wakaf (mutlaq / umum)		Tidak Bertingkat	110	Setjen	Bukan SBSN	Rusak Ringan
18	Pakel	3815	Wakaf (mutlaq / umum)		Tidak Bertingkat	110	Setjen	Bukan SBSN	Rusak Ringan
19	Tanggunggunung	1665	Kemenag	Sudah Ada	Tidak Bertingkat	99	Setjen	Bukan SBSN	Rusak Ringan

Sumber : Seksi Bimas Islam

#### 1.1.3.4 Penghulu yang Kompeten

Secara historis keberadaan penghulu tidak dapat dilepaskan dari dinamika kehidupan masyarakat dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembangunan secara menyeluruh. Perkembangan dan dinamika masyarakat sekaligus menjadi tenaga lapangan yang andal dalam mensukseskan visi dan misi Kementerian Agama khususnya di Seksi pernikahan dan pembinaan keluarga sakinah menuju masyarakat





bahagia sejahtera dan makmur berkat ridho Allah SWT. Penghulu sebagai bagian dari pelayanan KUA yang bertugas dan bertatap muka langsung dengan masyarakat tentunya mempunyai kompetensi diSeksi baca tulis Alquran, khotbah nikah, pembinaan keluarga sakinah, bimbingan perkawinan, memahami fikih munakahat, menurut Kepmen PAN Nomor PER/62/M.PAN/6/2005 pasal 4 tugas penghulu adalah:

- a. Melakukan perencanaan kegiatan kepenghuluan;
- b. Pengawasan pencatatan NR;
- c. Pelaksanaan pelayanan NR,
- d. Penasehatan dan konsultasi NR;
- e. Pemantauan pelanggaran ketentuan NR;
- f. Pelayanan fatwa hukum munakahat dan bimbingan muamalah;
- g. Pembinaan keluarga sakinah;
- h. Pemantauan dan evaluasi kegiatan kepenghuluan dan pengembangan kepenghuluan

**Tabel 1.7**  
**Jumlah Penghulu yang Memenuhi Kompetensi**

No	KUA	Jumlah Pernikahan	Data Penghulu		
			Penghulu dg Tugas Tambahan	Penghulu Murni	Jumlah Penghulu
1	Tulungagung	451	1	0	1
2	Boyolangu	532	1	1	2
3	Kedungwaru	677	1	1	2
4	Ngantru	402	1	0	1
5	Kauman	393	1	0	1
6	Pagerwojo	265	1	0	1
7	Sendang	381	1	0	1
8	Karangrejo	311	0	0	0
9	Gondang	369	1	1	2
10	Sumbergempol	493	1	0	1
11	Ngunut	590	1	1	2
12	Pucanglaban	159	1	0	1
13	Rejotangan	590	1	1	2
14	Kalidawir	531	1	1	2
15	Besuki	299	1	0	1
16	Campurdarat	410	1	0	1
17	Bandung	309	1	1	2
18	Pakel	350	1	0	1





	19	Tanggunggunung	184	1	0	1
S	<b>JUMLAH</b>		<b>7696</b>	<b>18</b>	<b>7</b>	<b>25</b>

u

mber : Seksi Bi

### 1.1.3.5 Kepuasan Layanan Jamaah Haji Dalam Negeri Tingkat Kabupaten Tulungagung

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dalam melayani calon jamaah haji telah menggunakan system Layanan Haji dan Umroh Terpadu ,dimana calon jamaah dalam melakukan pendaftaran dan penyelesaian dokumen dilayani dalam layanan satu pintu dimulai pembukaan rekening bank, foto calon jamaah sampai proses pendaftaran haji, sehingga calon jamaah bisa menyelesaikan proses pengurusan haji dan umroh dengan cepat dan mudah.

**Gambar 1.5**

#### Layanan Haji dan Umroh Terpadu



Jumlah jamaah haji yang berangkat melalui Kab. Tulungagung dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Adanya dukungan anggaran dari Pemerintah Kabupaten Tulungagung untuk memfasilitasi penyelenggaraan haji merupakan kerjasama yang perlu ditingkatkan.

Peningkatan kualitas pelayanan calon jamaah haji harus terus ditingkatkan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung . Salah satunya melalui peningkatan kualitas bimbingan ibadah haji yang dijalankan dan dibiayai pemerintah dilaksanakan mendekati jadwal waktu keberangkatan ibadah haji, sehingga hasil dari kegiatan bimbingan ibadah haji belum maksimal, Seksi Penyelenggaraan Haji dan





Umrah mempunyai kiat untuk mengatasi permasalahan bimbingan ibadah haji yang belum maksimal, maka digagas kegiatan bimbingan manasik ibadah haji mandiri. Kegiatan ini dilakukan oleh dan untuk jamaah, pembiayaan dilakukan secara swadaya dan peran Kemenag Kabupaten Tulungagung sebatas sebagai penyedia narasumber dan pembimbing. Seluruh akomodasi dan lain-lain di biayai sendiri oleh jamaah dengan swadaya yang difasilitasi oleh Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH). Dengan program ini maka calon jamaah haji bisa mempersiapkan diri lebih dini, karena memperoleh peatihan dan bimbingan tata cara ibadah haji yang lebih tuntas, baik tata cara beribadah, tata cara hidup, tata cara menjaga kesehatan dan kebugaran serta beradaptasi secepat mungkin dengan iklim di Arab Saudi. Bimbingan ini bertempat di wilayah sekitar jamaah yaitu di Aula KUA dan atau pendopo kecamatan setempat sehingga dapat dijangkau, pelaksanaannya.

Selain kegiatan manasik calon jamaah haji tersebut, Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung bekerja sama dengan Kantor Imigrasi dalam pengurusan . Kegiatan ini bertujuan untuk membantu calon jamaah haji dalam pengurusan paspor di kantor imigrasi Tulungagung . Kegiatan ini diterima dengan baik pihak imigrasi dan calon jamaah haji, karena selain bisa meringankan pihak imigrasi dalam melayani, jamaah juga diuntungkan dengan kepastian waktu untuk mengurus pembuatan paspor sehingga jamaah cukup datang sekali paspor sudah bisa selesai.

#### **1.1.4 Peningkatan Akses Layanan Pendidikan**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Sejalan dengan amanat Undang-Undang tersebut, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung berupaya untuk terus membuka akses pendidikan bagi seluruh masyarakat khususnya di Kabupaten Tulungagung , baik melalui lembaga pendidikan umum berciri khas agama maupun lembaga pendidikan keagamaan yang menjadi mitra Kementerian Agama, Keberhasilan dari mutu pendidikan tersebut dapat dilihat dari indikator berikut: 1. APK RA/ Pratama Widya Pasraman; 2. APK MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman; 3. APK MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman; 4. APK MA/Ulya/Utama Widya Pasraman; 5. APM MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman; 6. APM MTs/Wustha/SMPTK; 7. APM MA/Ulya/Utama Widya Pasraman. Pengukuran keberhasilan dari indikator tersebut berada pada level Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung . Adapun lembaga pendidikan yang terdapat di lingkungan





kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.8**  
**Jumlah Lembaga Pendidikan Berciri Khas Agama dan Lembaga Pendidikan Keagamaan Kemenag Kabupaten Tulungagung**

No.	Jenjang Pendidikan	Lembaga
1	Raudlatul Athfal (RA)	134
2	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	122
3	Madrasah Tsanawiyah (MTS)	45
4	Madrasah Aliyah (MA)	21
5	Pondok Pesantren Salafiyah	63
6	Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah	487
7	TPQ	917

Sumber: Seksi Penma dan Pontren

Dalam hal pertumbuhan jumlah peserta didik dari tahun ke tahun jumlah selalu meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung melalui lembaga pendidikan yang dimilikinya telah membuka akses pendidikan bagi masyarakat sesuai jenjang usia. Dan pada sisi lain, data tersebut juga menunjukkan animo masyarakat terhadap lembaga pendidikan umum berciri khas agama yang ada pada Kantor Kementerian Agama Kab. Tulungagung semakin tinggi. Hal ini menjadi bukti bahwa lembaga pendidikan umum berciri khas agama telah menjadi pilihan bagi masyarakat.

Upaya Kantor Kementerian Agama Kab. Tulungagung untuk meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat juga dilakukan dengan pemberian bantuan untuk pengembangan lembaga pendidikan. Berbagai bantuan yang disalurkan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung bagi lembaga pendidikan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir antara lain: Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagi MI, MTS, MA, Pendidikan Muadalah/Diniyah Formal Tingkat Ula, Wustha dan Ulya.

Kontribusi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dalam peningkatan akses pendidikan bagi masyarakat juga dapat dilihat dalam penyaluran anggaran Beasiswa Siswa Miskin (BSM) pada tahun 2015 yang kemudian berubah menjadi Program Indonesia Pintar (PIP) pada tahun-tahun berikutnya. Selama kurun waktu 5 tahun terakhir, anggaran BSM/PIP bagi siswa madrasah dan santri pada satuan pendidikan muadalah/diniyah formal dialokasikan oleh Kementerian Agama RI melalui Kantor Wilayah untuk





didistribusikan kepada satker penyalur yaitu Madrasah dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota.

Namun pada tahun 2018, anggaran PIP untuk siswa madrasah dan santri pada satuan pendidikan muadalah/diniyah formal dikelola secara terpusat oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. Dengan beberapa pertimbangan hasil evaluasi dari pengelolaan PIP bagi santri pada tahun 2018, tahun 2019 anggaran PIP bagi santri pada satuan pendidikan muadalah/diniyah formal kembali dikelola oleh wilayah.

Selain peningkatan akses pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung juga berkontribusi dalam peningkatan akses masyarakat, khususnya kalangan santri untuk mengikuti jenjang pendidikan tinggi. Hal ini diwujudkan dalam bentuk seleksi beasiswa bagi santri berprestasi untuk mengikuti pendidikan di perguruan tinggi.

#### 1.1.5 Peningkatan Mutu Pendidikan Agama dan Keagamaan

Dalam rangka mengevaluasi kualitas pembelajaran pada lembaga pendidikan umum berciri khas agama, penyelenggaraan pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, Kantor Kementerian Agama Kab. Tulungagung berupaya konsisten dalam mengawal penyelenggaraan evaluasi proses pembelajaran di madrasah maupun penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah-sekolah umum melalui Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Pendidikan Agama. Salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran di madrasah dapat dilihat dari nilai rata-rata ujian nasional sebagai berikut :

**Tabel 1.9**  
**Data Nilai Rata-Rata Hasil UN**

Jenjang	2016	2017	2018	2019
MTs	70.99	60.83	57.33	58.50
MA	64.71	55.63	58.70	55.83

Sumber Seksi Pendma





**Tabel 1.10**  
**Daftar Prestasi Siswa Madrasah Tahun 2018**

NO	NAMA SISWA	NAMA MADRASAH	PRESTASI YANG TELAH DICAPAI			Keterangan
			PROVINSI	NASIONAL	INTERNASIONAL	
1	RAYHAN FIKRY ALAMSYAH	MTsN 1 Tulungagung		Peraih Medali Perak KSM NASIONAL Bidang Matematika terintegrasi KEMENAG RI Tahun 2018	Silver Award Thailand International Mathematical Olimpiad (TIMO) Final Round Tahun 2018	Medali & Piagam
2	ZULFANA ILIL MUNA	MTsN 3 Tulungagung		Peraih Medali Emas KSM NASIONAL Bidang IPA terintegrasi KEMENAG RI Tahun 2018		Medali & Piagam
3	NURIL IZZA AHMADY	MTsN 1 Tulungagung		Peraih Medali Perunggu KSM NASIONAL Bidang Matematika terintegrasi KEMENAG RI Tahun 2018		Medali & Piagam
4	Reyhan Raditya Suhardi	M Sabitul Muhtadin Pakisrejo		Peraih Medali Perak Olimpiade Matematika Internasional		Medali & Piagam
5	WULAN AYU CANDRA DEWI	MAN 2 TULUNGAGUNG		JUARA HARAPAN 2 MYRES 2018 DI BENGKULU	-	Tropi & Piagam
6	MUHAMMAD YUFA ARDIANSYAH DAN AZRI NAZARUDIN	MAN 2 TULUNGAGUNG	FINALIS MYRES 2019 DI MANADO			Surat dari Direktur KSSK sebagai Grand Final MYRES 2019 di Manado
7	MUSTOFA MUHAMMAD ABDUL ROHMAN	MTsN 3 Tulungagung	JUARA 1 KSM TINGKAT JAWA TIMUR BIDANG IPS INTEGRASI TAHUN 2019			Tropi & Piagam
8	BIMA AL BUCHORI KURNIAWAN HENDRO	MTS MA'ARIF TULUNGAGUNG	JUARA 2 PENCAK SILAT NASIONAL MALANG CHAMPIONSHIP 1 2019			Medali & Piagam
9	HELGA HALLAWATI RAHANIKA	MTS MA'ARIF TULUNGAGUNG	JUARA 3 PENCAK SILAT NASIONAL MALANG CHAMPIONSHIP 1 2019			Medali & Piagam
10	ALERON DAN HIROSHI	M MUHAMMADIYAH PLUS SWARU		JUARA 1 ROBOTIK JEMBER LINE TRACER 2018 TINGKAT NASIONAL		Piagam

Sumber Seksi Pendma





**Tabel 1.11**

**Daftar Prestasi Siswa/Guru Madrasah Tingkat Nasional/Internasional Tahun 2019**

NO	NAMA SISWA/GURU	NAMA MADRASAH	PRESTASI YANG TELAH DI CAPAI		Tanggal Pelaksanaan
			NASIONAL	INTERNASIONAL	
1	Hamdani Maulana dan Mike Dayanti	MAN 3 Tulungagung	Juara 2 Musikalisasi puisi		14-15 november 2019
2	Farhan aly hasby	MAN 3 Tulungagung	Finalis Madrasah student leadership award 2019		12-15 november 2019
3	Farhan aly hasby	MAN 3 Tulungagung	Finalis Youth leader competition 2019		20-21 september 2019
4	Bima, Wahyu Eka, M. Hafiz Nisya, Ayusfi Damar M.	MTSN 1 Tulungagung	Juara 2 lomba "Jember Line Tracer" (JIT) Fakultas Teknik Univ. Jember		03 November 2019
5	Azriel Nasimudin	MAN 2 Tulungagung	Finalis lomba kir " Madrasah young researcher (myres)" Dengan judul "Satu rumah sekombong ayam : Jaring pengaman ketajirpitan ekonomi keluarga "		16 - 20 Agustus 2019
6	Yufa Ardiansyah				
7	Khoyruna Nurunnisak		Penghargaan khusus lomba kir " Olimpiade penelitian siswa Indonesia (opsi) dengan judul "Wani Piro? Implementasi jargon politik uang dalam konstitusi pemilihan legislatif kabupaten Tulungagung 2019"		14 - 19 Oktober 2019
8	Lailia Nurussya'adah				
9	Basyaruddin Zainun Nafi'		Finalis lomba kir " Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (Lipi) dengan judul : "Ora ngombe ora hore" : Jargon pengikat pertemanan remaja penikmat minuman keras"		22 - 26 November 2019
10	Aliska Cahya Agustini				
11	Nindya Qurrotul Aini	MTSN 4 Tulungagung	Juara 1 olimpiade IPA Flame (online) tingkat nasional		Minggu, 14 Juli 2019
12	Nindya Qurrotul Aini	MTSN 4 Tulungagung	Medali emas (juara 1) IPA pada lomba EFO (Exact Fun Day Olympiad) tingkat nasional di Man 3 Tambakberas, Jombang		Kamis, 22 Agustus 2019
13	Nindya Qurrotul Aini	MTSN 4 Tulungagung	Juara harapan 3 olimpiade fisika pada pekan ilmiah sains Islam nasional tingkat nasional di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo, Semarang		Sabtu 26, Oktober 2019
14	Nindya Qurrotul Aini	MTSN 4 Tulungagung	Juara 1 olimpiade fisika pada Kalijaga Physics Olympiad tingkat nasional di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga, Yogyakarta		6 - 7 November 2019
15	ZAMZAMI FATKHUR ROZAQ	MAN 1 Tulungagung	JUARA 1 PENCAK SILAT MALANG CHAMPIONSHIP 1		22 sd 23 Juni 2019
16	AFIIFAH DURROTUL HIKMAH	MAN 1 Tulungagung	JUARA 3 LKTI ( HISTORY COMPETITION SEASON IV )		2 Februari 2019
17	QORI' TRIANA SANTOSO, SAg.	MAN 1 Tulungagung	JUARA I TENIS MEJA HAB KEMENAG		18 sd 20 Desember 2019

Sumber Seksi Pendma





Hasil Ujian Nasional siswa madrasah dari tahun ke tahun menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini memperkuat bukti adanya peningkatan mutu pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan umum berciri khas agama yang diselenggarakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung .

Pada sisi lain, evaluasi pembelajaran agama di lembaga pendidikan formal/sekolah umum dilakukan salah satunya melalui Ujian Sekolah Berbasis Nasional (USBN) Pendidikan Agama. Nilai rata-rata USBN Pendidikan Agama tahun 2015 s.d. 2019 di Kabupaten Tulungagung sebatas pada Agama Islam, hal ini untuk mencerminkan bahwa penyelenggaraan yang ada di Kementerian Agama Kab. Tulungagung adalah penyelenggaraan Islam. Agama Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu akan disajikan pada tingkat Kantor Wilayah. Capaian nilai tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.12**  
**Nilai Rata-Rata USBN Pendidikan Agama Islam Tahun 2016 s.d. 2019**

No	Tahun	JENJANG/NILAI RATA-RATA			
		SD	SMP	SMA	SMK
1	2016	85,30	70,50	62,20	55,30
2	2017	79,08	58,00	59,28	58,76
3	2018	69,79	74,65	77,70	77,26
4	2019	N/A	82,46	83,51	82,60

Sumber Seksi PAIS

**Tabel 1.13**  
**Daftar Prestasi Pentas PAI Tingkat Propinsi**

NO	JUARA	CABANG LOMBA	JENJANG	NAMA	ASAL SEKOLAH
1	Terbaik III	PIDATO PAI PUTRI	TK	FITRI NURUL 'AINI	TK Al Hidayah, Samir
2	Terbaik III	PIDATO PAI PUTRA	SD	Arega Noval Ardiansyah	SDN 2 Karangtalun
3	Harapan III	MTQ Putra	SMP	Nur Mahmudi	SMPN 1 Sumbergempol
4	Harapan III	Lomba Kaligrafi Islam (LKI)	SMP	Muhammad Alfian Nashor	SMP Al Fattahiyah, Boyolangu
5	Terbaik III	LPP (Lomba Pidato PAI) Putri	SMA/SMK	Debbye Violga Nurdiatna	SMAN Kedungwaru
6	Terbaik II	Lomba Kreasi Busana Muslimah (LKBM)	SMA/SMK	Alin Tri Wahyuni	SMKN 2 Boyolangu

Sumber Seksi PAIS





### 1 . 1 . 6 Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi melalui Program Pembangunan Zona Integritas WBK WBBM

Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung ditandai dengan Pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM yang dilaksanakan sejak tahun 2018.

Indikator keberhasilan pelaksanaan Reformasi Birokrasi melalui pembangunan Zona Integritas tidak lepas dari pengejawantahan 2 (dua) komponen yaitu komponen pengungkit dan komponen hasil. Komponen pengungkit terdiri dari 6 (enam) area perubahan yaitu: Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penguatan Akuntabilitas, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. Nilai Indikator- indikator dari 6 (enam) area perubahan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan seiring dengan semakin baiknya sistem tata Kelola pemerintahan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung , uraian dari area perubahan tersebut adalah:

#### a. Manajemen Perubahan

Bertujuan untuk mengubah secara sistematis dan konsisten mekanisme kerja, pola pikir (*mind set*), serta budaya kerja (*culture set*) individu pada Satuan Kerja yang dibangun, menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan sasaran pembangunan zona integritas. Capaian melalui program ini adalah:

1. Meningkatnya komitmen seluruh jajaran Pimpinan dan anggota dalam membangun Zona Integritas menuju WBK/WBBM;
2. Terjadinya perubahan pola pikir dan budaya kerja pada Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung sebagai Satker yang diusulkan sebagai Zona Integritas menuju WBK /WBBM;
3. Menurunnya resiko kegagalan yang disebabkan kemungkinan timbulnya resistensi terhadap perubahan;
4. Ditetapkannya prosedur pemberian reward, punishment bagi pemberi layanan dan kompensasi bagi penerima layanan;

#### b. Penataan Tatalaksana

Bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, dan terukur pada Zona Integritas Menuju WBK/WBBM. Capaian pada area ini adalah:

1. Meningkatnya penggunaan teknologi informasi dalam proses penyelenggaraan manajemen Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung di Zona Integritas





menuju WBK/WBBM. Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung menggunakan berbagai aplikasi dalam melakukan proses bisnisnya. Aplikasi yang digunakan untuk melakukan kinerja unit menggunakan aplikasi e-kinerja, LRA, SAS, OMSPAN, Aplikasi IKM, dsb. Untuk aplikasi manajemen kepegawaian Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung menggunakan aplikasi SIMPEG, untuk mengelola tata persuratan Kemenag Kabupaten Tulungagung menggunakan aplikasi tata persuratan. Dalam pelayanan publik, digunakan juga berbagai aplikasi yaitu: Aplikasi PTSP (Pelayanan Terpadu Satu Pintu), SIMKAH, SSKOHAT, PPDB online. Pada tahun 2020 ini direncanakan pembangunan aplikasi absensi dan catatan kinerja pegawai serta aplikasi PTSP.

2. Meningkatnya efisiensi dan efektivitas proses manajemen Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung di Zona Integritas menuju WBK/WBBM.

#### c. Penguatan Akuntabilitas

Akuntabilitas kinerja bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung . Capaian dari program ini adalah :

1. Keterlibatan Pimpinan: pimpinan terlibat secara langsung pada saat penyusunan perencanaan.
2. Pimpinan terlibat secara langsung pada saat penyusunan penetapan kinerja.
3. Penyusunan Penetapan Kinerja (Perjanjian Kinerja) melalui Rapat penetapan IKU yang berorientasi hasil kepada masyarakat yang dipimpin oleh kepala Satuan Kerja;
4. Mengadakan rapat pemantauan pencapaian kinerja bulanan.
5. Membuat dokumen perencanaan kerja jangka pendek (Renja) Tahunan, Rencana Strategis (Renstra) lima tahunan
6. Memiliki dokumen perencanaan kerja jangka pendek (Renja) Tahunan, Rencana Strategis (Renstra) serta Penetapan Kinerja (Perjanjian Kinerja)
7. Indikator kinerja utama telah dilaksanakan dengan prinsip *SMART (Specific, Measurable, Achivable, Relevant, Timely/Continuity)*. Memiliki IKU tambahan yang *SMART (Specific, Measurable, Achivable, Relevant, Timely/Continuity)*
8. Laporan kinerja disusun tepat waktu
9. Menyusun LKIP secara tepat waktu (bulan januari pada tahun berikutnya)
10. Pelaporan kinerja harus memberikan informasi tentang kinerja
11. Laporan kinerja (LKIP) telah memberikan informasi tentang kinerja





12. Terdapat upaya peningkatan kapasitas SDM yang menangani akuntabilitas kinerja. Mengirimkan SDM yang menangani akuntabilitas kinerja untuk mengikuti diklat dan bimtek

13. Pengelolaan akuntabilitas kinerja dilaksanakan oleh SDM yang kompeten

#### d. Penataan Sistem SDM

Penataan Sistem Manajemen SDM di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme SDM Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung pada Zona Integritas Menuju W BK/WBBM.

Capaian dari program ini adalah:

1. Meningkatkan ketaatan terhadap pengelolaan SDM di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung ;
2. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan SDM di lingkungan Kementerian Agama Kab. Tulungagung pada masing-masing Zona Integritas menuju W BK/WBBM;
3. Meningkatnya disiplin SDM di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung ;
4. Meningkatnya efektifitas manajemen SDM di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung ;
5. Meningkatnya profesionalisme SDM di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung pada Zona Integritas menuju WBK/WBBM.
6. Dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan mutasi pegawai setiap bulan.

#### e. Penguatan Pengawasan

Penguatan pengawasan bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan organisasi Kementerian Agama Kab. Tulungagung yang bersih dan bebas KKN. Capaian dari program ini adalah:

1. Meningkatnya kepatuhan terhadap pengelolaan keuangan negara;
2. Meningkatnya efektivitas pengelolaan keuangan negara;
3. Mempertahankan predikat WTP dari BPK atas opini laporan Keuangan;
4. Menurunnya tingkat penyalahgunaan wewenang, dengan dibentuknya unit pengendali gratifikasi, tim penanganan benturan kepentingan, satgas SPIP, tim penanganan pengaduan masyarakat dan tim penanganan *whistle blowing system*.
5. Dilakukan monitoring dan evaluasi setiap bulan terhadap





pelaksanaan pengawasan, serta menyegerakan tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengawasan;

6. Diterapkannya program pengawasan dengan pendekatan agama bagi seluruh ASN di lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung ;

f. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Peningkatan kualitas pelayanan publik merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas dan inovasi pelayanan publik sesuai kebutuhan dan harapan masyarakat. Target yang ingin dicapai melalui program peningkatan kualitas pelayanan publik ini adalah:

1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik (lebih cepat, lebih murah, lebih aman, dan lebih mudah dijangkau) dengan adanya berbagai aplikasi yang menunjang pelayanan publik seperti: PTSP, Simkah, Siskohat, Siwak, Simbi, Simas, dsb;
2. Indeks kepuasan masyarakat Kementerian Agama Kab. Tulungagung ada di tingkat memuaskan.

**Gambar 1.6**  
**Pelayanan Terpadu Satu Pintu ( PTSP)**





## 1.2 Potensi dan Permasalahan

Berdasarkan hasil evaluasi capaian-capaian di atas dan menelaah kondisi strategis saat ini, telah diidentifikasi berbagai potensi dan permasalahan yang bisa mempengaruhi hasil capaian yang lebih baik. Potensi yang diidentifikasi dapat dijadikan modal dasar untuk mendukung capaian Renstra yang akan datang, dan permasalahan untuk diatasi. Berikut merupakan sejumlah potensi dan permasalahan yang akan dihadapi oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung pada masa-masa mendatang.

### 1.2.1 Peningkatan Kualitas Kehidupan Umat Beragama

Potensi yang dimiliki Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dalam peningkatan kualitas kehidupan umat beragama. Tingginya tingkat partisipasi masyarakat di Kabupaten Tulungagung dalam upaya peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan keagamaan. Partisipasi itu terwujud dalam bentuk berbagai kegiatan bimbingan, pengajaran, dan penyuluhan keagamaan yang selama ini dilakukan secara mandiri, swadaya dan swadana oleh masyarakat. Tingginya tingkat partisipasi ini dipandang sebagai potensi yang dapat memberi kontribusi penting bagi keberhasilan upaya peningkatan kualitas kehidupan umat beragama.

Sementara permasalahan yang muncul dan perlu diatasi adalah: adanya kesenjangan yang masih cukup lebar antara nilai-nilai luhur yang terkandung dalam ajaran agama dengan perilaku umat beragama. Di satu sisi, berbagai kegiatan keagamaan tampak begitu semarak dan dapat dijadikan ukuran untuk menilai tingkat kegairahan keagamaan masyarakat, namun di sisi lain tingkat perilaku sosial yang menyimpang masih tetap cenderung tinggi, antara lain ditandai dengan masih tetap tingginya angka kriminalitas, maraknya kasus-kasus perbuatan asusila serta jumlah kasus korupsi yang juga tidak berkurang intensitasnya.

### 1.2.2 Peningkatan harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama

Potensi yang dimiliki Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dalam peningkatan harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama:

- a. Tersedianya kerangka regulasi yang menyediakan pedoman pelaksanaan tugas bagi kepala daerah/wakil kepala daerah dalam pemeliharaan kerukunan umat beragama, pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), dan





pendirian rumah ibadah;

- b. Telah terbentuk FKUB Kabupaten Tulungagung ;
- c. Pemanfaatan dan pengembangan nilai-nilai kearifan lokal bagi pengelolaan perbedaan dan konflik di sejumlah daerah.

Sementara permasalahan yang muncul dan perlu diatasi adalah sebagai berikut:

- a. Adanya persepsi sebagian masyarakat bahwa berbagai program peningkatan kerukunan yang dikembangkan cenderung bersifat elitis, dalam arti baru menyentuh lapisan elite agama, baik tokoh agama maupun majelis agama, tetapi belum menjangkau masyarakat yang lebih luas. Oleh karena itu, dibutuhkan kegiatan dengan target dan sasaran yang lebih berorientasi pada masyarakat akar rumput;
- b. Masih terdapat juru penerang/dakwah yang menyampaikan materi penyiaran agama dengan mengabaikan realitas sosial yang plural (majemuk);
- c. Penyalahgunaan agama dan simbol-simbol keagamaan untuk kepentingan politik dan ekonomi tertentu;
- d. Masih berkembangnya kelompok-kelompok yang cenderung melakukan tindakan intoleran sehingga mengganggu ketertiban umum dan kerukunan umat beragama.

### 1.2.3 Peningkatan kualitas pelayanan keagamaan

Potensi yang dimiliki Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dalam peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama:

- a. Tersedianya struktur organisasi Kementerian Agama yang memungkinkan penyediaan pelayanan sampai tingkat kecamatan, seperti pelayanan administrasi keagamaan bagi umat Islam pada Kantor Urusan Agama (KUA), meliputi pelayanan pemikahan, nasihat perkawinan, bimbingan haji, administrasi perwakafan, pembinaan keluarga sakinah serta pelayanan pembinaan umat secara umum;
- b. Tingginya tingkat partisipasi masyarakat, terutama tokoh agama, juru penerang/dakwah, dan lembaga keagamaan dalam penyediaan pelayanan bagi umatnya masing-masing. Hal ini tentu menjadi potensi penting bagi keberhasilan pelayanan keagamaan mengingat terbatasnya kemampuan dan





kapasitas di Seksi penyediaan pelayanan keagamaan, terutama menyangkut urusan pernikahan, penyediaan kitab suci, serta bimbingan dan penyuluhan agama;

- c. Peningkatan jumlah pendaftar haji merupakan potensi yang perlu dikelola dengan baik serta perencanaan persiapan yang lebih matang. Adanya jemaah haji yang menunggu waktu keberangkatan dalam waktu cukup lama bisa diarahkan dan dibimbing melakukan persiapan. Tahap-tahap persiapan dapat berupa pengadaan dokumen paspor bagi jemaah haji, cek kesehatan, dan bimbingan ibadah bagi calon jemaah haji, dengan adanya persiapan dari masing-masing jemaah haji diharapkan pada saat keberangkatan memiliki kesiapan yang lebih maksimal.

Sementara permasalahan yang muncul dan perlu diatasi adalah sebagai berikut :

- a. Masih rendahnya penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) di beberapa pelayanan;
- b. Jumlah tenaga penyedia pelayanan keagamaan, dilihat dari distribusi dan rasio kecukupan tenaga dibanding yang dibutuhkan, masih jauh dari memadai;
- c. Penetapan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji selama ini dekat dengan waktu keberangkatan jemaah haji, hal ini merupakan problem nasional yang setiap tahun terjadi, pelunasan yang mendekati waktu keberangkatan berimplikasi pada pelaksanaan bimbingan ibadah haji yang tidak maksimal, kesempatan untuk penyelesaian dokumen perjalanan haji sangat singkat, dan persiapan-persiapan lain yang tidak maksimal;

#### **1.2.4 Peningkatan Akses Layanan Pendidikan**

Potensi yang ada pada sasaran peningkatan akses layanan pendidikan di Kabupaten Tulungagung sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya penanaman nilai-nilai keagamaan sejak dini sebagai dampak dari perkembangan IPTEK;
- b. Animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah semakin tinggi;
- c. Tingginya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan keagamaan;
- d. Sesuai buku pedoman penyelenggaraan madrasah diniyah takmiliyah, dimungkinkan KBM pendidikan diniyah diselenggarakan di tiap-tiap SD, yang pengaturan waktunya disesuaikan menurut kebijakan sekolah setempat.





Permasalahan yang ada pada sasaran peningkatan akses layanan pendidikan adalah:

- a. Terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan;
- b. Dominasi kegiatan-kegiatan siswa sore hari di sekolah formal, menjadi kendala tersendiri bagi penyelenggaraan KBM di lembaga pendidikan keagamaan;
- c. Belum maksimalnya dukungan pendanaan dari pemerintah daerah bagi penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliah.

Potensi yang ada pada sasaran peningkatan mutu pendidikan berciri khas agama dan pendidikan keagamaan di Kabupaten Tulungagung sebagai berikut:

- a. Kabupaten Tulungagung terdapat banyak perguruan tinggi yang dapat dilakukan kerjasama untuk pengembangan madrasah dan lembaga pendidikan umum berciri agama;
- b. Meningkatnya prestasi santri di berbagai event nasional;
- c. Peningkatan Prestasi Siswa pada berbagai perlombaan baik KSM, OSN, MYERS, maupun KTI;
- d. Penerapan *e-learning* sebagai salah satu metode pembelajaran alternatif.
- e. Literasi teknologi informasi guru agama yang sudah mulai meningkat;

Permasalahan yang ada pada sasaran peningkatan mutu pendidikan umum berciri khas agama dan lembaga pendidikan keagamaan :

- a. Belum semua lembaga pendidikan keagamaan distandarisasi, baik dalam aspek kurikulum maupun sarana prasarana penunjangnya;
- b. Ketersediaan tenaga guru kurang memadai dibanding jumlah mata pelajaran yang ada, masih banyak dilakukan tugas rangkap;
- c. Belum semua guru mendapatkan sertifikasi padahal sudah mendapatkan Nomor Registrasi Guru (NRG) dan sudah mendapatkan SK Dirjen Pendis;
- d. Kurikulum PAI TK belum ada sehingga penghitungan jam pelajaran guru PAI TK mengalami kesulitan;
- e. Rasio jumlah siswa-pendidik yang masih terlalu rendah menimbulkan persoalan dalam hal efisiensi pembiayaan pendidikan.





## BAB II

### TUJUAN DAN SASARAN

Visi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung mendukung Visi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan juga Kementerian Agama RI. Dalam menetapkan tujuan dan sasaran merujuk pada Visi dan Misi Kementerian Agama Republik Indonesia. Adapun Visi Kementerian Agama pada tahun 2020-2024, berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024, Visi Kementerian Agama Tahun 2020-2024 adalah : **“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul, untuk mewujudkan Indonesia maju, yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”**. Adapun Misi yang ditetapkan Kementerian Agama Republik Indonesia ada 6 (enam) misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah, dan merata;
4. Meningkatkan layanan Pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas, dan daya saing Pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

#### 2.1 Tujuan Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung

Tujuan Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia tahun 2020-2024 menetapkan 6 (enam) tujuan, diantaranya sebagai berikut :

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif;





6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

Dari tujuan diatas, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dan juga Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur mendukung pelaksanaan 5 (lima) dari 6 (enam) tujuan yang ditetapkan Kementerian Agama Republik Indonesia di atas, yaitu :

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas;
5. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

## 2.2 Sasaran Kegiatan Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung.

Untuk mencapai tujuan Kementerian Agama Republik Indonesia, ditetapkan sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan. Kementerian Agama menetapkan 13 sasaran strategis dalam rangka mencapai 6 (enam) tujuan. Sedangkan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur mendukung 11 Sasaran Strategis dan 16 Sasaran Program dari 5 (lima) tujuan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya. Dalam rangka mencapai 5 (lima) tujuan sebagaimana disebutkan diatas, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur menetapkan 54 Sasaran Kegiatan yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai dan menjadi tanggung jawab Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur sampai pada tahun 2024.

. Adapun Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung adalah merupakan turunan penjabaran dari Sasaran Kegiatan yang berada di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur sebagai pelaksana kegiatan di tingkat daerah

**Tabel 2.1**

### **Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS1)**

<b>Kode</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Sasaran Program</b>
<b>SS1</b>	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama	Meningkatnya kualitas dan penyuluhan agama





Sasaran Strategis dan sasaran program pada tabel diatas dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, yaitu meningkatnya kualitas penyuluhan agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :

- a. Nilai kinerja penyuluh agama;
- b. Persentase penyuluh agama yang dibina;
- c. Jumlah sasaran kelompok penyuluh yang agama yang dibina.

**Tabel 2.2**

**Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS2)**

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
<b>SS2</b>	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	1. Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama. (SP-2) -> (SS2) 2. Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama (SP-3)-> (SS2) 3. Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama. (SP-4 )-> (SS2) 4. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat. . (SP-5)-> (SS2)

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;





- b. Jumlah aktor kerukunan yang dibina;
  - c. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.
2. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;
  - b. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan;
3. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu :
  - a. Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.
4. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;
5. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu :
  - a. Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.
6. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;
  - b. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya.
7. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu :
  - a. Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.
8. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
  - b. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
  - c. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;





- d. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
  - e. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
  - f. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
  - g. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
  - h. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
  - i. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
  - j. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;
  - k. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama.
9. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;
  - b. Persentase peningkatan peserta didik pada pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an yang berwawasan moderat.

Tujuan kedua Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama; sasaran strategis ketiga yakni meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya, dicapai dengan menetapkan stategis sebagai berikut:

**Tabel 2.3**

**Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS3)**

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
<b>SS3</b>	Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama





Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, sebagai berikut :

1. Menguatnya dialog agama dan budaya yaitu:  
Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan.
2. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan indikator kinerja kegiatan sebagai, yaitu :  
Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak).
3. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama, yaitu :  
Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (MTQ, STQ, Ustawa, dan lain sebagainya).

**Tabel 2.4**

**Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS4)**

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
<b>SS4</b>	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur Keagamaan (SP-7) -&gt; (SS4)</li> <li>2. Terwujudnya penyelenggaraan ibadah haji yang transparan dan akuntabel (SP-8) -&gt; (SS4)</li> </ol>

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kanwil Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
  - a. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;
  - b. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;





- c. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;
  - d. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina;
2. Meningkatnya kualitas pelayanan Nikah/Rujuk, dengan indikator nilai kegiatan sebagai berikut:
  - a. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya;
  - b. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana dan prasarana;
  - c. Jumlah calon pengantin yang memperoleh kursus pra nikah;
  - d. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak seks pra nikah;
  - e. Jumlah penghulu yang dibina.
3. Meningkatnya kualitas bimbingan keluarga, dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu: Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hita sukhaya.
4. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus dengan indikator kinerja sasaran kegiatan, yaitu :

Persentase penyelenggaraan perjalanan ibadah Umrah yang terbina dan terawasi.
5. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu:

Persentase calon Jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun yang bersangkutan.
6. Meningkatnya kualitas pembinaan Jemaah haji dengan indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu:

Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji.
7. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan indikator sasaran kegiatan yaitu:

Persentase berkelanjutan layanan (continuity service).





**Tabel 2.5**

**Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS5)**

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
<b>SS5</b>	Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat	1. Meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan (SP-9) -> (SS5)

Sasaran strategis dan sasaran program diatas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjaditugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, sebagai berikut:

1. Meningkatnya Pengelolaan Dan Pembinaan Pemberdayaan Dana Zakat indikator kinerja kegiatan yaitu:  
Persentase lembaga zakat yang dibina
2. Meningkatnya Pengelolaan Aset Wakaf berikut :
  - a. Persentase lembaga wakaf yang dibina;
  - b. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;
  - c. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat.

Untuk mencapai tujuan ke layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas; menetapkan juga Sasaran strategis keenam,

**Tabel 2.6**

**Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS6)**

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
<b>SS6</b>	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	1. Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa (SP-10) -> (SS6)

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel diatas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, yaitu:





1. Meningkatnya Kualitas Penerapan Kurikulum Dan Pola Pembelajaran Inovatif, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - a. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum
  - b. Jumlah madrasah/ sekolah keagamaan yang melaksanakan program keterampilan/ kejuruan.
2. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
  - a. Pesentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan
  - b. Persentase guru di sekolah keagamaan yang nilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan
  - c. Pesentase guru pendidikan agama yang nilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan.
  - d. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga pendidikan pada madrasah/sekolah keagamaan
  - e. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi
  - f. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi.
3. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam system pembelajaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
  - a. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran
  - b. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
  - c. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK e-pembelajaran
  - d. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.





**Tabel 2.7**

**Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS7)**

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
<b>SS7</b>	Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan	1. Meningkatnya partisipasi peserta didik pada pada satuan pendidikan (SP-12) -> (SS7)

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, yaitu :

1. Meningkatnya Kualitas Sarana Dan Prasarana Pendidikan, kegiatan, sebagai berikut:
  - a. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana;
  - b. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
  - c. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
  - d. Persentase MA/Uiya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi sarana prasarana;
  - e. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana;
  - f. Persentase Sekolah Minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana.
2. Meningkatnya Pemberian Bantuan Pendidikan Bagi Anak Kurang Mampu, Daerah Afirmasi Dan Berbakat :
  - a. Jumlah siswa madrasah penerima BOS;
  - b. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS;
  - c. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.
3. Meningkatnya kualitas penanganan ATS  
Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren
4. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah





Jumlah siswa RA/Taman Seminari/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang ditingkatkan mutunya melalui BOP

**Tabel 2.8**

**Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS8)**

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
<b>SS8</b>	Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SP-12) -> (SS8) 2. Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi SNP (SP-13) -> (SS8)

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
  - a. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;
  - b. Presentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
  - c. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
  - d. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG
2. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik:
  - a. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG;





- b. Presentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah berkualifikasi minimal S1.

**Tabel 2.9**

**Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS9)**

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
<b>SS9</b>	Meningkatnya penjaminan mutu pendidikan	1. Meningkatnya kualitas standard dan sistem penjaminan mutu pendidikan (SP-14) -> (SS9)

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, yaitu:

1. Memperkuat Kapasitas Dan Akselerasi akreditasi, yaitu:
  - a. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.
  - b. Jumlah sekolah Keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan pemetaan
2. Meningkatnya Budaya Mutu Pendidikan, dengan indikator kegiatan yaitu:
  - a. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu;
  - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu;
  - c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional;
  - d. Presentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.

Tujuan keempat juga menetapkan sasaran strategis kesepuluh yang dengan peningkatan kualitas menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut:





**Tabel 2.10**

**Sasaran Strategis dan Sasaran Program (SS10)**

	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Sasaran Program</b>
<b>SS10</b>	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	1. Menguatnya pendidikan karakter siswa (SP-15) -> (SS10)

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel diatas, dijabarkan dalam sasaran yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, yaitu:

1. Meningkatkan Budaya Belajar Dan Lingkungan Madrasah/Sekolah Yang Menyenangkan Dan Bebas Dari Kekerasan, dengan indikator kegiatan, sebagai berikut:
  - a. Presentase madrasah yang menintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
  - b. Presentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
  - c. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
  - d. Persentase madrasah yang ramah anak;
  - e. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak.
2. Meningkatkan Kepeloporan Dan Kesukarelawanan Pemuda Dan Pengembangan pendidikan kepramukaan, dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
  - a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan;
  - b. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
  - c. Jumlah gugus pramuka madrasah yang dibina
  - d. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina





**Tabel 2.11**

**Strategis dan Sasaran Program (SS12)**

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
<b>SS11</b>	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	1. Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel (SP-16) -> (SS11)

Sasaran strategis dan sasaran program di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung yaitu:

1. Meningkatnya Kualitas Pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) dengan indikator kinerja sasaran kegiatan yaitu:
  - a. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;
  - b. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti;
  - c. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;
  - d. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkatagori sedang (minimum 71);
  - e. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya;
  - f. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;
  - g. Persentase data ASN yang di update;
  - h. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses
2. Meningkatnya Pengelolaan Manajemen Keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan indikator kinerja sasaran kegiatan, yaitu:
  - a. Jumlah laporan semester I dan semester II yang sesuai standard dan tepat waktu;
  - b. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);





- c. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;
  - d. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.
3. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:
  - a. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;
  - b. Persentase tanah yang bersertifikat;
  - c. Persentase nilai Opname Phisic (OP) BMN.
4. Meningkatnya Kualitas Penataan Dan Penguatan Manajemen Organisasi, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:
  - a. Persentase satuan organisasi/ kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
  - b. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;
  - c. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.
5. Meningkatnya Kualitas Penerapan Reformasi Birokrasi, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:
  - a. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;
  - b. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.
6. Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Anggaran, dengan indikator kinerja sasaran kegiatan sebagai berikut:
  - a. Persentase output perencanaan yang berbasis data;
  - b. Persentase keselarasan muatan Renja dan Renstra;
  - c. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.
7. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran
  - a. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;
  - b. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.
8. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor  
Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar
9. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa
  - a. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
  - b. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;





- c. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;
  - d. Persentase menurunnya lelang gagal;
  - e. Persentase menurunnya snggah dan snggah banding
10. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga  
Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan
11. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi
- a. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;
  - b. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang di *counter*.
12. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi  
Persentase data agama dan data pendidikan yang valid, dan reliable
13. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan
- a. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasioanal;
  - b. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian;
  - c. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan;
  - d. Jumlah layanan umum dan perlengkapan.

### 2.3 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Dalam pelaksanaan Rentra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung tahun 2020-2024, diperlukan mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan Kementerian Agama dalam mencapai tujuan dan sasaran kegiatan. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan, cara pengukuran, penanggung jawab, sumber data, dan periode pelaporan.

Adapun perumusan indikator kinerja sasaran strategis dapat dilihat pada tabel berikut:





Tabel 2.12

Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)

Kantor Kementerian Agama

Kabupaten Tulungagung Tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan IKSK
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	1. Menggunakan Instrumen/ Aplikasi Penyuluh Agama (PNS dan Non PNS)	Penais Zawa, semua Bimas, Sub Bag TU	Tahunan
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	2. jumlah penyuluh agama yang dibina dibagi jumlah seluruh penyuluh agama		Triwulanan
		3. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	3. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan		Triwulanan
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	1. Jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti dibagi jumlah kasus pelanggaran hak beragama dikali 100%	Sub Bag TU	Tahunan
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	2. Jumlah aktor kerukunan yang mendapatkan pembinaan kerukunan		Tahunan
3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	Jumlah Layanan Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP dibagi Jumlah Layanan Sekber FKUB	Sub Bag TU	Tahunan
4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama dibagi lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat	Sub Bag TU Penais Zawa, semua Bimas	Tahunan
5	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	1. Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	1. Jumlah penyuluh agama yang berwawasan moderat dibagi penyuluh agama dibagi Jumlah Penyuluh agama dikali 100%	Penais Zawa, semua Bimas	Tahunan
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	2. Jumlah pengelola rumah ibadah yang dibina dibagi jumlah pengelola rumah ibadah dikali 100%		Tahunan
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	3. Menghitung jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya		Tahunan
6	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Menghitung Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Penais Zawa, semua Bimas	Tahunan





No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan IKSK
7	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	1. Jumlah siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama dibagi siswa di madrasah/sekolah keagamaan dikali 100 %;	Seksi Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan
		2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	2. Jumlah siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama dibagi jumlah siswa dikali 100%		Tahunan
		3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	3. Jumlah siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;		Tahunan
		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	4. Jumlah guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah guru di madrasah dikali 100%		Tahunan
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	5. Jumlah guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama dibagi guru pendidikan agama di sekolah umum dikali 100%		Tahunan
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	6. Jumlah guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama dibagi guru di sekolah keagamaan dikali 100%		Tahunan
		7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	7. Jumlah pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama dibagi pengawas pendidikan agama di madrasah dikali 100%		Tahunan
		8. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	8. Jumlah pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama dibagi pengawas pendidikan agama di sekolah umum dikali 100%		Tahunan
		9. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	9. Menghitung Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama		Tahunan
8	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	1. Jumlah pesantren yang berwawasan moderat dibagi Jumlah pesantren dikali 100%	Bidang Pontren	Tahunan
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an	2. Jumlah Kenaikan Peserta Pendidikan Diniyah Takmilyah dan Pendidikan Al-Qur'an dibagi total pendidikan Diniyah Takmilyah dan pendidikan Al-Quran tahun sebelumnya dikali 100%		Tahunan
9	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Menghitung Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	Sub Bag TU	Tahunan





No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan IKSK
10	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Menghitung Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	Seksi Urais, Penais Zawa, semua Bimas	Tahunan
11	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	Menghitung Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	Seksi Urais, Penais Zawa, semua Bimas	Tahunan
12	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	1. Jumlah lembaga keagamaan yang difasilitasi dibagi lembaga keagamaan dikali 100%	Seksi Urais, Penais Zawa, semua Bimas	Tahunan
		2. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	2. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan		Tahunan
		3. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	3. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat		Tahunan
		4. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	4. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina		Tahunan
13	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya	Seksi Urais, Penais Zawa	Tahunan
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana		Tahunan
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah		Bulanan
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah		Bulanan
		5. Jumlah penghulu yang dibina	5. Jumlah penghulu yang dibina		Semesteran
14	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	Seksi Urais, Penais Zawa, semua Bimas	Tahunan
15	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	Jumlah Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	Seksi PHU	Tahunan
16	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	Jumlah calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan dibagi calon jemaah haji yang diberangkatkan pada tahun bersangkutan dikali 100%	Seksi PHU	Tahunan
17	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	Jumlah pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu dibagi pelayanan transportasi jemaah haji dikali 100%	Seksi PHU	Tahunan





No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan IKSK
18	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji	Jumlah Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji dibagi Jumlah Haji dikali 100%	Seksi PHU	Tahunan
19	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan ( <i>Continuity service</i> )	Jumlah keberlanjutan layanan ( <i>Continuity service</i> ) dibagi jumlah layanan dikali 100%	Seksi PHU	Tahunan
20	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase lembaga zakat yang dibina	JUmlah lembaga zakat yang dibina dibagi jumlah lembaga zakat dikali 100%		Tahunan
21	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	1. Jumlah lembaga wakaf yang dibina dibagi jumlah lembaga wakaf dikali 100%	Seksi Penais Zawa	Tahunan
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	2. Jumlah akta ikrar wakaf yang diterbitkan dibagi jumlah wakaf dikali 100%		Tahunan
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	3. Jumlah tanah wakaf yang bersertifikat dibagi jumlah tanah wakaf dikali 100%		Tahunan
22	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum dibagi madrasah/sekolah keagamaan dikali 100%	Seksi Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan
23	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	1. JUmlah guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan dibagi guru di madrasah dikali 100%	Seksi Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan
		2. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	2. Jumlah guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan dibagi guru pendidikan agama dikali 100%		Tahunan
		3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	3. Jumlah siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi dibagi siswa madrasah dikali 100%		Tahunan
24	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	1. JUmlah madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran dibagi jumlah madrasah dikali 100%	Seksi Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	2. Jumlah sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran dibagi Jumlah sekolah keagamaan dikali 100%		Tahunan
		3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	3. Jumlah mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran dibagi Jumlah mata pelajaran di madrasah dikali 100%		Tahunan
		4. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	4. Jumlah mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran dibagi Jumlah mata pelajaran di sekolah keagamaan dikali 100%		Tahunan





No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan IKSK
25	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	1. Jumlah RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha dikali 100%	Seksi Madrasah, Pontren, PAIS, semua Bimas	Tahunan
		2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	2. Jumlah MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi Jumlah MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman dikali 100%		Tahunan
		3. Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi Jumlah MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman dikali 100%	3. Jumlah MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi Jumlah MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman dikali 100%		Tahunan
		4. Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	4. Jumlah MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana dibagi Jumlah MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman dikali 100%		Tahunan
26	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	Seksi Madrasah, Pontren, PAIS, semua Bimas	Tahunan
		2. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.	2. Jumlah Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional dibagi Jumlah Pondok Pesantren dikali 100%		Tahunan
27	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	Seksi Madrasah, semua Bimas	Tahunan
28	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	1. Jumlah guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi dibagi Jumlah guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah dikali 100%	Seksi Madrasah, Pontren, semua Bimas	Tahunan
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	2. Jumlah tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi Jumlah tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah dikali 100%		Tahunan
		3. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	3. Jumlah kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi Jumlah kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah dikali 100%		Tahunan





No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan IKSK
		4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	4. Jumlah ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG dibagi Jumlah ustad pendidikan diniyah/muadalah dikali 100%		Tahunan
29	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG	1. Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG dibagi Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan dikali 100%	Seksi Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan
		2. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah berkualifikasi minimal S1	2. Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah berkualifikasi minimal S1 dibagi Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah dikali 100%		Tahunan
30	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.	1. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.	Seksi Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan
31	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	1. Jumlah madrasah yang menerapkan budaya mutu dibagi Jumlah madrasah dikali 100%	Seksi Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan
		2. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	2. Jumlah siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dibagi Jumlah siswa madrasah dikali 100%		Tahunan
32	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	1. Jumlah madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dibagi Jumlah madrasah dikali 100%	Seksi Madrasah, Pontren, semua Bimas	Tahunan
		2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	2. Jumlah sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran dibagi Jumlah sekolah keagamaan dikali 100%		Tahunan
		3. Persentase madrasah yang ramah anak	3. Jumlah madrasah yang ramah anak dibagi Jumlah madrasah dikali 100%		Tahunan
		4. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	4. Jumlah sekolah keagamaan yang ramah anak dibagi Jumlah sekolah keagamaan dikali 100%		Tahunan
33	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	Seksi Madrasah, PAIS, semua Bimas	Tahunan
		2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina		Tahunan





No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan IKSK
34	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	1. Jumlah dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja dibagi Jumlah dokumen perencanaan ASN dikali 100%	Sub Bag TU	Tahunan
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	2. Jumlah laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti dibagi Jumlah laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun dikali 100%		Tahunan
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	3. Jumlah kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan dibagi jumlah assesmen dikali 100%		Tahunan
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	4. Jumlah ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) dibagi jumlah ASN dikali 100%		Tahunan
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	5. Jumlah ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya dibagi jumlah ASN dikali 100%		Tahunan
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	6. Jumlah ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu dibagi jumlah ASN dikali 100%		Tahunan
		7. Persentase data ASN yang diupdate	7. Jumlah data ASN yang diupdate dibagi jumlah ASN dikali 100%		Tahunan
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	8. Jumlah layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses		Tahunan
35	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu dibagi Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II dikali 100%	Sub Bag TU	Semesteran
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	2. Jumlah satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK) dibagi Jumlah satuan kerja dikali 100%		Tahunan
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	3. Jumlah realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal dibagi Jumlah realisasi pelaksanaan anggaran dikali 100%		Tahunan
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	4. Jumlah penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama dibagi Jumlah Kerugian Negara pada Kementerian Agama dikali 100%		Tahunan
36	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	1. Jumlah nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya dibagi Jumlah	Sub Bag TU	Tahunan





No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan IKSK
			nilai Barang Milik Negara dikali 100%		
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	2. Jumlah tanah yang bersertifikat dibagi jumlah tanah dikali 100%		Tahunan
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	3. Jumlah nilai Opname Physic (OP) BMN dibagi jumlah BMN dikali 100%		Tahunan
37	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	1. Jumlah satuan organisasi/ kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis dibagi Jumlah satuan organisasi/ kerja dikali 100%	Sub Bag TU	Tahunan
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	2. Jumlah laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi dibagi Jumlah laporan kinerja dikali 100%		Tahunan
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	3. Jumlah administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti dibagi Jumlah administrasi hasil pengawasan dikali 100%		Tahunan
38	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	1. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	Sub Bag TU	Tahunan
		2. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	2. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja		Tahunan
39	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	1. Jumlah output perencanaan yang berbasis data dibagi Jumlah output perencanaan dikali 100%	Sub Bag TU	Tahunan
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	2. Jumlah keselarasan muatan Renja dengan Renstra dibagi jumlah muatan Renja dikali 100%		Tahunan
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	3. Jumlah perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti dibagi Jumlah perencanaan dikali 100%		Tahunan
40	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	1. Jumlah laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas dibagi Jumlah laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran dikali 100%	Sub Bag TU	Tahunan
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	2. Jumlah rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti dibagi Jumlah rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional dikali 100%		Tahunan
41	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	Jumlah pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar dibagi Jumlah kebutuhan prasarana kantor dikali 100%	Sub Bag TU	Tahunan





No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Pengukuran	Penanggung Jawab	Periode Pelaporan IKSK
42	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	1. Jumlah surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu dibagi Jumlah surat masuk dikali 100%	Sub Bag TU	Tahunan
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	2. Jumlah dokumen yang dikirim secara elektronik dibagi Jumlah dokumen dikali 100%		Tahunan
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	3. Jumlah surat yang diarsipkan dalam e-dokumen dibagi Jumlah surat dikali 100%		Tahunan
		4. Persentase menurunnya lelang gagal	4. Jumlah menurunnya lelang gagal dibagi jumlah lelang dikali 100%		Tahunan
		5. Persentase menurunnya snggah dan snggah banding	5. Jumlah menurunnya snggah dan snggah banding dibagi jumlah snggahan dan snggah banding dikali 100%		Tahunan
43	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	Jumlah kepuasan pelayanan tamu pimpinan dibagi jumlah tamu dibagi 100%	Sub Bag TU	Tahunan
44	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi dibagi Jumlah pemberitaan dikali 100%	Sub Bag TU	Tahunan
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	2. Jumlah pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter dibagi Jumlah pemberitaan negatif dikali 100%		Tahunan
45	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	Jumlah data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable dibagi Jumlah data agama dan pendidikan dikali 100%	Sub Bag TU	Tahunan
46	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	Sub Bag TU	Tahunan
		2. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	2. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	Sub Bag TU	Tahunan
		3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yan disediakan	3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yan disediakan	Sub Bag TU	Tahunan
		4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	Sub Bag TU	Tahunan





## BAB III

### TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

#### 3.1 Target Kinerja

Dalam rangka menjalankan arah kebijakan, tujuan dan sasaran sebagaimana tersebut diatas, pada tahun 2020 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung memiliki strategi melalui 8 (Delapan) program sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama
2. Program Bimbingan Masyarakat Islam
3. Program Pendidikan Islam
4. Program Bimbingan Masyarakat Kristen
5. Program Bimbingan Masyarakat Katolik
6. Program Bimbingan Masyarakat Buddha
7. Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah
8. Program Kerukunan Umat Beragama.

Sementara itu, mulai tahun 2021 Sasaran Program yang mendukung 5 (lima) Program Kementerian Agama adalah sebagai berikut:

1. Program Dukungan Manajemen
2. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama
3. Program Kualitas Pengajaran Dan Pembelajaran
4. Program Paud dan Wajib Belajar 12 Tahun
5. Program Pendidikan Tinggi.

Sedangkan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung dalam mendukung tujuan Kementerian Agama RI, Sejak awal tahun Provinsi Jawa Timur menjalankan arah kebijakan tersebut, yakni dengan melaksanakan 4 (empat) program yang sudah ditetapkan, yaitu :

1. Program Dukungan Manajemen
2. Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama
3. Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran





#### 4. Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun

Adapun rincian kegiatan dalam jenis kegiatan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN
2. Pembinaan Administrasi Kepegawaian
3. Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN
4. Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana
5. Pembinaan Administrasi Perencanaan
6. Pembinaan Administrasi Umum
7. Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan
8. Dukungan manajemen dan Pelaksanaan Tugas Tehnis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah
9. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam
10. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam
11. Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen
12. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen
13. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik
14. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik
15. Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha
16. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha
17. Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama
18. Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah
19. Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf
20. Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam
21. Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah
22. Pembinaan Umrah dan Haji Khusus
23. Pelayanan Haji dalam Negeri
24. Pembinaan Haji
25. Pengelolaan Dana Haji dan Sistem Informasi Haji Terpadu
26. Peningkatan mutu dan relevansi Pendidikan Madrasah
27. Peningkatan kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah
28. Peningkatan mutu dan relevansi Pendidikan Keagamaan Islam





29. Peningkatan mutu dan relevansi Pendidikan Agama Islam
30. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah
31. Pengelolaan dan Pendidikan Keagamaan Islam

Selanjutnya untuk mendukung tercapainya keberhasilan Program-program dimaksud, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung menetapkan 5 (lima) tujuan dan telah dilengkapi dengan 46 sasaran kegiatan, yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung 5 tahun ke depan, seperti yang tertera pada BAB II. Adapun untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaiannya, setiap Sasaran Kegiatan diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan sebagai berikut:





Tabel 3.1

**Target Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Kantor Kementerian Agama  
Kabupaten Tulungagung Sampai dengan Tahun 2024**

No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline 2019	Target Tahun 2024					Satuan Hasil	Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024		
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	73	76	79	82	85	90	Nilai	Penais Zawa, semua Bimas, Sub Bag TU
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	78	80	82	85	87	92	%	
		3. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	19	19	19	19	19	19	Kelompok	
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100	100	100	100	100	100	%	Sub Bag TU
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	8	10	10	10	10	10	Orang	
3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100	100	100	100	100	100	%	Sub Bag TU
4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	27.66	30	35	40	45	50	%	Sub Bag TU, Penais Zawa, semua Bimas
5	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	1. Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	85.02	87	90	92	94	98	%	Penais Zawa, semua Bimas
		2. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	2.33	5	15	25	32	39.83	%	
		3. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	NA		5	10	15	20	Orang	
6	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	NA	NA	NA	NA	1	NA	Kegiatan	Penais Zawa, semua Bimas





No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline 2019	Target Tahun 2024					Satuan Hasil	Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024		
7	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	NA	50	70	80	90	100	%	Seksi Pendma, PAIS, semua Bimas
		2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	75	80	85	90	95	100	%	
		3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	75	80	80	85	90	95	%	
		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	4	6	8	10	12	14	%	
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	40	49	58	67	76	85	%	
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	42	48	54	60	77	73	%	
		7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	6	10	14	70	80	100	%	
		8. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	45.2	45	47	49	52	54	%	
		9. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	1	2	4	5	7	10	Kegiatan	
8	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	NA	80	95	97	98	100	%	Seksi Pontren





No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline 2019	Target Tahun 2024					Satuan Hasil	Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024		
	mengembangkan moderasi beragama Islam	2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an	2	3	3.5	4	4.5	5	%	
9	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	1	1	1	1	1	1	Kegiatan	Sub Bag TU
10	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	NA	-	-	-	-	1	Unit	Seksi Urais, Penais Zawa, semua Bimas
11	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	NA	1	-	1	-	1	Kegiatan	Seksi Urais, Penais Zawa, semua Bimas
12	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	10	17.16	23	28	32.16	38.83	%	Seksi Urais, Penais Zawa, semua Bimas
		2. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	1	1	1	1	1	1	Kegiatan	
		3. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	1	1	1	1	1	1	Lokasi	
		4. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibangun	1	1	1	1	1	1	Orang	
13	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya	NA	-	-	1	2	2	Lokasi	Seksi Urais, Penais Zawa
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	3	1	2	3	5	7	Lokasi	
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1486	350	840	1200	1480	1770	Orang	
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan	100	25	40	60	70	80	Orang	





No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline 2019	Target Tahun 2024					Satuan Hasil	Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024		
		bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah								
		5. Jumlah penghulu yang dibina	19	20	22	25	26	27	Orang	
14	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sa kinah/kristiani/bah agia/sukinah/hitta sukhaya	25	25	30	35	40	45	Pasangan	Seksi Urais, Penais Zawa, semua Bimas
15	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	75	78	78.5	89	90	95	%	Seksi PHU
16	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0.6	0.5	0.45	0.4	0.35	0.3	%	
17	Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji	1. Persentase pelayanan transportasi jamaah haji yang tepat waktu	80.34	85	85.5	86	87	87.5	%	Seksi PHU
18	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	2. Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji	94.5	95	95.5	95.75	96	96.5	%	Seksi PHU
19	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan ( <i>Continuity service</i> )	90	93	94	96	97	99	%	Seksi PHU
20	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase lembaga zakat yang dibina	50	75	85	90	95	97	%	
21	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	50	75	85	90	92	95	%	Seksi Penais Zawa
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	NA	70	75	80	85	90	%	
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	NA	20	25	30	35	40	%	





No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline 2019	Target Tahun 2024					Satuan Hasil	Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024		
22	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	31	38.75	50	57.5	65	71.25	%	Seksi Pendma, PAIS, semua Bimas
23	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	46.5	47.78	48.53	49.28	50.03	50.78	%	Seksi Pendma, PAIS, semua Bimas
		2. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	46.5	47.78	48.53	49.28	50.03	50.78	%	
		3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	3	4	4.5	4.7	4.9	5	%	
24	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	5	6	10	30	40	50	%	Seksi Pendma, PAIS, semua Bimas
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	8.3	8.5	15.66	26.33	37.33	49.33	%	
		3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	5	6	10	20	35	50	%	
		4. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	18.33	18.33	28.33	38.33	48.33	58.33	%	
25	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	60	60	63	65	67	70	%	Seksi Pendma, Pontren, PAIS, semua Bimas





No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline 2019	Target Tahun 2024					Satuan Hasil	Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024		
		2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	52	60	63	66	69	73	%	
		3. Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	36.25	45	47	50	75	90	%	
		4. Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	40	50	60	70	80	90	%	
26	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	23,987	25,456	24,921	25,372	27,910	30,702	Jumlah	Seksi Pendma, Pontren, PAIS, semua Bimas
		2. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional	2	2	2	2	2	2	%	
27	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	7,810	7,749	7,861	7,564	8,320	9,152	Orang	Seksi Pendma, semua Bimas
28	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	79	43.5	81	82	83	84.5	%	Seksi Pendma, Pontren, semua Bimas
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	15.25	19.42	21.16	22.58	24.5	27.68	%	
		3. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	0.1	5.25	10.65	11.65	12.65	13.65	%	
		4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah	NA	5	15	20	25	30	%	





No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline 2019	Target Tahun 2024					Satuan Hasil	Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024		
		yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG								
29	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG	35	35	35	65	75	85	%	Seksi Pendma, PAIS, semua Bimas
		2. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah berkualifikasi minimal S1	77.5	81	82	83	84	85	%	
30	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.	10	2	2	5	7	9	Lembaga	Seksi Pendma, PAIS, semua Bimas
31	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	NA	50	70	80	80	90	%	Seksi Pendma, PAIS, semua Bimas
		2. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	NA	1	1.5	2	2.5	3	%	
32	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	NA	70	75	80	85	90	%	Seksi Pendma, Pontren, semua Bimas
		2. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	NA	10	40	50	80	100	%	
		3. Persentase madrasah yang ramah anak	37	40	50	60	70	80	%	
		4. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	48.3	51.66	63.33	68.33	75	81.66	%	





No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline 2019	Target Tahun 2024					Satuan Hasil	Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024		
33	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawan	NA	1	2	3	4	5	Madrasah	Seksi Pendma, PAIS, semua Bimas
		2. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	NA	18	18	18	18	18	Unit	
34	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, pempromptan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	90	100	100	100	100	100	%	Bagian Tata Usaha (Subbag Kepegawaian dan Hukum)
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di Seksi kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditandaklanjuti	80	95	95	95	95	95	%	
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan	NA	50	60	70	80	90	%	
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	NA	50	60	70	80	90	%	
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensinya	NA	40	60	70	85	95	%	
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	90	95	95	95	95	95	%	
		7. Persentase data ASN yang diupdate	90	90	90	90	90	90	%	
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	70	70	75	80	85	90	%	





No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline 2019	Target Tahun 2024					Satuan Hasil	Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024		
35	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2	2	2	2	2	2	Dokumen	Sub Bag TU
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	80	92	95	98	99	100	%	
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	94	94.8	95.69	96.59	97.8	98.29	%	
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	25	30	50	60	70	80	%	
36	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	41.95	41.95	41.95	45.77	49.93	100	%	Sub Bag TU
		2. Persentase tanah yang bersertifikat	25	28.52	31.35	36.5	40	43.77	%	
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	95	96	97	98	99	100	%	
37	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	NA	70	75	80	85	90	%	Sub Bag TU
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	15	20	40	60	80	100	%	
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	71.3	95	95	95	95	95	%	
38	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	NA			10	10	10	Satker	Sub Bag TU
		2. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk	NA	1	2	2	2	3	Orang	





No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline 2019	Target Tahun 2024					Satuan Hasil	Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024		
		mengimplementasikan program kerja								
39	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	90	90	93	95	95	100	%	Sub Bag TU
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	90	90	90	95	100	100	%	
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	70	70	70	75	75	75	%	
40	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	92.26	93	94	95	96	96	%	Sub Bag TU
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	70	70	70	75	75	80	%	
41	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	60	60	75	80	90	95	%	Sub Bag TU
42	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	97	98.06	99.03	100	100	100	%	Sub Bag TU
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	55	56.41	85.79	100	100	100	%	
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	72	74.21	83.26	100	100	100	%	
		4. Persentase menurunnya lelang gagal	65	68.05	74.95	85.27	89.6	98.85	%	
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	50	52.25	71.65	82.77	86.9	96.85	%	
43	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	60	60	75	80	90	95	%	Sub Bag TU





No	Sasaran Kegiatan	IKSK	Baseline 2019	Target Tahun 2024					Satuan Hasil	Penanggung Jawab
				2020	2021	2022	2023	2024		
44	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	NA	2	4	10	15	20	Kegiatan	Sub Bag TU
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	90	90	91	93	95	100	%	
45	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	60	60	70	80	90	100	%	Sub Bag TU
46	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	599	597	590	590	590	590	Orang	Sub Bag TU
		2. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	1	1	1	1	1	1	Dokumen	Sub Bag TU
		3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	2	2	2	2	2	2	Unit	Sub Bag TU
		4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	1	1	1	1	1	1	Unit	Sub Bag TU





### 3.2 Kerangka Pendanaan

Upaya untuk mencapai tujuan, sasaran dan program beserta kegiatan pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung, yang telah ditetapkan memerlukan dukungan berbagai sumberdaya, terutama dukungan pendanaan yang memadai. Sumber pendanaan tersebut berasal dari pemerintah, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun masyarakat. Sumber pendanaan yang sekarang ini sudah berjalan adalah dari Rupiah Murni (RM), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Hibah Langsung Dalam Negeri. Kerangka pendanaan dalam Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung 2020-2024 menjadi acuan dalam perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan untuk menunjang implementasi program dan Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung berbasis Rentra, serta beberapa kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan pendanaan nasional.

Adapun rencana pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung sampai dengan tahun 2024 pada tabel berikut:





**Tabel 3.2**  
**Indikasi Kebutuhan Pendanaan 9 (Sembilan) Program**  
**Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2020-2024**

Program/Kegiatan	Indikasi Kebutuhan Pendanaan (Rp)					Jumlah
	2020	2021	2022	2023	2024	
<b>Kemenag Kab. Tulungagung</b>						
<b>Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama</b>						
Pembinaan Kerukunan Umat Beragama	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	200,000,000
<b>Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama</b>						
Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	2,142,784,000	2,357,062,000	2,592,768,000	2,852,045,000	3,137,250,000	13,081,909,000
Pembinaan Administrasi Umum	545,995,000	564,969,000	583,944,000	602,918,000	621,893,000	2,919,719,000
<b>Program Bimbingan Masyarakat Islam</b>						
Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	1,688,050,000	1,849,025,000	2,010,000,000	2,170,975,000	2,331,950,000	10,050,000,000
Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	5,350,000	17,817,000	30,285,000	42,752,000	55,220,000	151,424,000
Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	1,289,750,000	1,598,767,000	1,907,785,000	2,216,802,000	2,525,820,000	9,538,924,000
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	8,421,610,000	8,842,690,000	9,284,825,000	9,749,066,000	10,236,519,000	46,534,710,000
<b>Program Pendidikan Islam</b>						
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam	25,872,823,000	27,166,464,000	28,524,787,000	29,951,026,000	31,448,578,000	142,963,678,000
Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Keagamaan Islam	154,500,000	162,225,000	170,336,000	178,853,000	187,795,000	853,709,000
Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Keagamaan Islam	27,180,700,000	28,539,735,000	29,966,721,000	31,465,057,000	33,038,310,000	150,190,523,000
Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	39,598,022,000	41,577,923,000	43,656,819,000	45,839,660,000	48,131,643,000	218,804,067,000
Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	21,633,309,000	22,714,974,000	23,850,723,000	25,043,259,000	26,295,422,000	119,537,687,000
<b>Program Bimbingan Masyarakat Kristen</b>						
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	147,159,000	154,516,000	162,242,000	170,354,000	178,872,000	813,143,000
<b>Program Bimbingan Masyarakat Katolik</b>						
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	655,977,000	688,775,000	723,214,000	759,375,000	797,344,000	3,624,685,000
<b>Program Bimbingan Masyarakat Buddha</b>						
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Buddha	96,152,000	100,959,000	106,007,000	111,307,000	116,873,000	531,298,000
<b>Program Penyelenggaraan Haji Dan Umrah</b>						
Pelayanan Haji Dalam Negeri	29,200,000	37,133,000	45,066,000	52,999,000	60,932,000	225,330,000
Pembinaan Haji	164,930,000	173,176,000	181,835,000	190,927,000	200,473,000	911,341,000
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	558,156,000	573,881,500	589,607,000	605,332,500	621,058,000	2,948,035,000



## PENUTUP

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah akhirnya Dokumen Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung Tahun 2020-2024 dapat tersusun dengan memperhatikan langkah-langkah dan arah kebijakan program dan penganggaran dilingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia sesuai dengan visi, misi, target capaian dan sasaran sebagaimana yang sudah ditetapkan pada Rencana Strategis Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2020-2024 yang diturunkan menjadi Restra Eselon I dan Renstra Kanwil provinsi. Adapun Restra Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung adalah sebagai turunan Renstra di atasnya.

Selanjutnya Rencana Strategis dapat menjadi acuan dan pedoman untuk melaksanakan program dan kegiatan pada kurun waktu lima tahun ke depan yang dituangkan dalam penyusunan Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Perjajian Kinerja pada setiap awal tahun anggaran untuk Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung berikut dengan Satuan Kerja di lingkup Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tulungagung. Kemudian dari Renja dan Perjanjian Kinerja tersebut, akan di breakdown lagi menjadi Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) pada masing masing pegawai disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi pada setiap seksi.

Dengan adanya Rencana strategis tersebut akan memudahkan dalam membuat laporan atas kinerja yang sudah dilakukan oleh instansi berikut capaian maupun hasil dari didapat. Sehingga kekurangan dan kelemahan dalam setiap pelaksanaan kegiatan akan dapat terbaca lebih akurat dan transparan. Akuntabilitas kinerja kementerian/lembaga dapat terwujud dengan baik sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dari awal.

Demikian Rencana Strategis ini dibuat, semoga dapat bermanfaat untuk kepentingan instansi/lembaga dan juga untuk kepentingan yang lain dalam melaksanakan program kerja dan anggaran, pada kurun waktu lima tahun mendatang.

